

# PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED

Tanggal Efektif: 19 Februari 2016

Tanggal Mulai Penawaran: 19 Februari 2016

REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED (selanjutnya disebut "BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED bertujuan untuk mendapatkan *return*/imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi ekonomi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrumen investasi, baik investasi pada Efek di pasar modal maupun di pasar uang. BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibentuk sebagai sarana masyarakat umum untuk berinvestasi sekaligus berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di Universitas Gadjah Mada melalui Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM.

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tetap dapat dibeli oleh masyarakat umum yang ingin berinvestasi tetapi tidak bermaksud untuk menyumbangkan hasil investasinya.

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED akan melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu minimum 10% (sepuluh persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

## PENAWARAN UMUM

PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan sama dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan dan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan namun tidak dikenakan biaya pengalihan investasi (*switching fee*). Uraian lengkap mengenai biaya-biaya dapat dilihat pada Bab IX tentang Imbalan Jasa dan Alokasi Biaya.

### MANAJER INVESTASI :



#### PT. BNI ASSET MANAGEMENT

Centennial Tower Lantai 19  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta 12930  
Telp. (021) 2996 9646  
Fax. (021) 2996 9647  
www.bni-am.co.id

### BANK KUSTODIAN :



#### PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk

Sentral Senayan III, Lantai 8  
Jalan Asia Afrika Nomor 8,  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta 10270  
Telepon: (62-21) 2992 8888  
Faksimili: (61-21) 2922 8926

PENTING: SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN (BAB V) DAN MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

MANAJER INVESTASI TELAH MEMPEROLEH IZIN DAN TERDAFTAR SEBAGAI MANAJER INVESTASI DI PASAR MODAL SERTA DALAM MELAKUKAN KEGIATAN USAHANYA MANAJER INVESTASI DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Penawaran Umum ini tunduk pada peraturan perundang-undangan negara Republik di Indonesia dan hanya ditawarkan dalam wilayah Republik Indonesia dan/atau ditawarkan di luar negeri kepada warga negara Indonesia.

Segala informasi yang tidak diberikan oleh Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini, bukan merupakan tanggung jawab Manajer Investasi.

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2011  
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN (“UNDANG-UNDANG OJK”)**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan kepada kewenangan BAPEPAM & LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**UNTUK DIPERHATIKAN**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh Pemerintah, Bank Indonesia, ataupun institusi lainnya, termasuk namun tidak terbatas Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Sebelum membeli Unit Penyertaan, calon investor harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya.

Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak, maupun aspek lain yang relevan sehubungan dengan investasi dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Dengan tetap memperhatikan Kebijakan Investasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat berinvestasi dan/atau memiliki aset dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat. Dalam hal ini maka Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Unit Penyertaan akan mencerminkan dampak dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang lainnya serta fluktuasi harga Efek dimana BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berinvestasi.

Perkiraan yang terdapat dalam prospektus yang menunjukkan indikasi hasil investasi dari BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, bila ada, hanyalah perkiraan dan tidak ada kepastian atau jaminan bahwa Pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh hasil investasi yang sama dimasa yang akan datang, dan indikasi ini bukan merupakan janji atau jaminan dari Manajer Investasi atas target hasil investasi maupun potensi hasil investasi, bila ada, yang akan diperoleh oleh calon Pemegang Unit Penyertaan. Perkiraan tersebut akan dapat berubah sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk antara lain faktor-faktor yang telah diungkapkan dalam Bab VIII mengenai Manfaat Investasi dan Faktor-faktor Risiko yang Utama.

## DAFTAR ISI

|  | HAL |
|--|-----|
| BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI.....   | 1   |
| BAB II. INFORMASI MENGENAI BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.....  | 10  |
| BAB III. MANAJER INVESTASI.....  | 15  |
| BAB IV. BANK KUSTODIAN.....  | 17  |
| BAB V. INFORMASI MENGENAI PROGRAM SUMBANGAN DANA PENGEMBANGAN<br>PENDIDIKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA.....                                   | 19  |
| BAB VI. TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL<br>INVESTASI.....  | 22  |
| BAB VII. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO BNI-AM<br>UGM PROGRESSIVE BALANCED.....                          | 27  |
| BAB VIII. PERPAJAKAN.....  | 30  |
| BAB IX. MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA .....  | 32  |
| BAB X. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA.....   | 35  |
| BAB XI. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN.....  | 39  |
| BAB XII. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI.....   | 41  |
| BAB XIII. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN<br>.....   | 46  |
| BAB XIV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN.....  | 47  |
| BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN.....   | 53  |
| BAB XVI. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI.....   | 57  |
| BAB XVII. PENGALIHAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN .....   | 60  |
| BAB XVIII. SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN<br>PENGALIHAN INVESTASI BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED..... | 61  |
| BAB XIX. PENYELESAIAN PENGADUAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN.....  | 67  |
| BAB XX. PENYELESAIAN SENGKETA.....   | 69  |
| BAB XXI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN<br>PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN.....                                | 70  |

## **BAB I ISTILAH DAN DEFINISI**

### **1. AFILIASI**

Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Pasar Modal yaitu :

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

### **2. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA**

Agen Penjual Efek Reksa Dana adalah Agen Penjual Efek Reksa Dana yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk melakukan penjualan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

### **3. BANK KUSTODIAN**

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan otoritas Pasar Modal untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Bank Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Dalam hal ini Bank Kustodian adalah PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

### **4. BAPEPAM & LK (BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN)**

BAPEPAM & LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

### **5. BUKTI KEPEMILIKAN**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada Pemegang Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

#### **6. DONATUR**

Donatur adalah pihak yang ikut serta dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dengan pilihan program Investasi Platinum.

#### **7. EFEK**

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif") , Reksa Dana hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan/atau Efek yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan telah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
- d. Efek Beragun Aset yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
- e. Efek pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing;
- f. Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum;
- g. Efek derivatif; dan/atau
- h. Efek lainnya yang ditetapkan oleh OJK.

#### **8. EFEKTIF**

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran

Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh OJK.

**9. FORMULIR PEMBUKAAN REKENING**

Formulir Pembukaan Rekening adalah formulir asli yang harus diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum membeli Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang pertama kali.

**10. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

**11. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

**12. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI**

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi, yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun berbeda (sepanjang telah terjadi kesepakatan terkait pengalihan investasi antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian serta bank kustodian Reksa Dana yang dituju), yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

**13. FORMULIR PROFIL CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004 yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang pertama kali di Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

**14. HARI BURSA**

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek Indonesia, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari

tersebut merupakan hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek Indonesia.

**15. HARI KERJA**

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**16. KETENTUAN KERAHASIAAN DAN KEAMANAN DATA DAN/ATAU INFORMASI PRIBADI KONSUMEN**

Ketentuan Kerahasiaan Dan Keamanan Data Dan/Atau Informasi Pribadi Konsumen adalah ketentuan-ketentuan mengenai kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi pribadi konsumen sebagaimana diatur dalam POJK tentang Perlindungan Konsumen dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/SEOJK.07/2014 tanggal 20 Agustus 2014, Tentang Kerahasiaan Dan Keamanan Data Dan/Atau Informasi Pribadi Konsumen, beserta penjelasannya, dan perubahan-perubahannya dan penggantinya yang mungkin ada dikemudian hari.

**17. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF**

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

**18. LAPORAN BULANAN**

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan disampaikan kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikutnya yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor rekening dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali dan/atau pengalihan investasi) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali dan/atau pengalihan investasi) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1").

**19. MANAJER INVESTASI**

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Dalam hal ini Manajer Investasi adalah PT BNI Asset Management.

**20. METODE PENGHITUNGAN NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)**

Metode Penghitungan NAB adalah metode yang digunakan dalam menghitung Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2. tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2.") beserta peraturan pelaksanaan lainnya yang terkait seperti Surat Edaran Ketua Dewan Komisioner OJK.

**21. NASABAH**

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal dalam rangka kegiatan investasi di Pasar Modal baik diikuti dengan atau tanpa melalui pembukaan rekening Efek sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan. Dalam Prospektus ini istilah Nasabah sesuai konteksnya berarti calon Pemegang Unit Penyertaan dan Pemegang Unit Penyertaan.

**22. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)**

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

**23. NILAI PASAR WAJAR**

Nilai Pasar Wajar adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.

Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari suatu Efek dalam portofolio Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

**24. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")**

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK ("Undang-Undang OJK").

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada OJK, sehingga semua rujukan kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

**25. PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak-pihak yang membeli dan memiliki Unit Penyertaan dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

**26. PENAWARAN UMUM**

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Kontrak Investasi Kolektif.

**27. PENYEDIA JASA KEUANGAN DI PASAR MODAL**

Penyedia Jasa Keuangan di Pasar Modal adalah Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi, serta Bank Umum yang menjalankan fungsi Kustodian. Dalam Kontrak ini istilah Penyedia Jasa Keuangan sesuai konteksnya berarti Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

**28. PERNYATAAN PENDAFTARAN**

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan OJK Nomor 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

**29. POJK TENTANG LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA DI SEKTOR JASA KEUANGAN**

POJK tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 61/POJK.07/2020 tanggal 14 Desember 2020 (empat belas Desember dua ribu dua puluh) dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16-12-2020 (enam belas Desember dua ribu dua puluh) tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan, beserta penjelasannya, dan perubahan-perubahannya dan penggantinya yang mungkin ada dikemudian hari.

**30. POJK TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**

POJK Tentang Perlindungan Konsumen adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, beserta penjelasannya, dan perubahan-perubahannya dan penggantinya yang mungkin ada dikemudian hari.

**31. POJK TENTANG REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF**

POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif *jo.* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan perubahan-perubahannya dan penggantiannya yang mungkin ada di kemudian hari

**32. POJK TENTANG PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DI SEKTOR JASA KEUANGAN**

POJK Tentang Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, beserta penjelasannya, dan perubahan-perubahannya dan penggantinya yang mungkin ada dikemudian hari.

**33. PORTOFOLIO EFEK**

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

**34. PROGRAM APU DAN PPT DI SEKTOR JASA KEUANGAN**

Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan adalah upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme sebagaimana dimaksud didalam POJK Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa keuangan.

**35. PROGRAM SUMBANGAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UGM**

Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM adalah program pemberian sumbangan oleh donatur dan/atau Pemegang Unit Penyertaan kepada Dana Pengembangan Pendidikan UGM yang dikelola oleh Universitas Gadjah Mada. Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM diatur lebih lanjut dalam Bab V (Informasi Mengenai Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada) Prospektus ini.

**36. PROSPEKTUS**

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

### **37. REKSA DANA**

Reksa Dana adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-Undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk: (i) Perseroan Tertutup atau Terbuka; atau (ii) Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

### **38. SEOJK TENTANG PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN**

SEOJK Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, beserta penjelasannya, dan perubahan-perubahannya dan penggantinya yang mungkin ada dikemudian hari.

### **39. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN**

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan instruksi pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*);
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan
- (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Penyampaian surat atau bukti konfirmasi tertulis kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud di atas dapat dilakukan melalui;

- a. Media elektronik, jika telah memperoleh persetujuan dari pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED; dan/atau
- b. Jasa pengiriman, antara lain kurir dan/atau pos.

**40. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL**

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal tanggal 10 November 1995.

**41. UNIT PENYERTAAN**

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap pihak dalam portofolio investasi kolektif.

**42. UNIVERSITAS GADJAH MADA (“UGM”)**

Universitas Gadjah Mada adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dalam Prospektus ini selaku penerima sumbangan dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM, untuk diinvestasikan pada BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

## **BAB II**

### **INFORMASI MENGENAI BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

#### **1. PEMBENTUKAN BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam akta Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED Nomor 28 tanggal 6 November 2015 jo. Akta Addendum Kontrak Investasi Kolektif REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED Nomor 08 tanggal 3 Mei 2018, keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED"), antara PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian.

#### **2. PENAWARAN UMUM**

PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dengan melakukan perubahan Kontrak Investasi Kolektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **3. PENGELOLA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

PT. BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

##### **a. Komite Investasi**

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Komite Investasi terdiri dari:

**Putut Endro Andanawarih**, Ketua Komite Investasi, telah memperoleh gelar Master of Finance and Capital Market dari University of San Francisco, Amerika Serikat, dan lulus sebagai Sarjana Matematika dari Fakultas MIPA, Institut Teknologi Bandung. Saat ini, Putut Endro Andanawarih menjabat sebagai Presiden Direktur di PT. BNI Asset Management.

Saat ini, Putut Endro Andanawarih menjabat sebagai Direktur di PT. BNI Asset Management. Putut Endro Andanawarih memiliki berbagai

pengalaman profesional di bidang pasar modal, diantaranya pernah menjabat sebagai Direktur di PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia (2011-2017), Direktur PT. First State Investments Indonesia (2003-2011) dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT. Bahana TCW Investment Management (1994-2003).

Putut Endro Andanawarih telah memperoleh izin Wakil Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-37/PM/IP/WMI/1996 tanggal 2 Mei 1996 yang telah diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-49/PM.211/PJ-WMI/2019 tanggal 19 Februari 2019.

**Donny Susatio Adjie**, Anggota Komite Investasi, memperoleh gelar Pra MBA Program di LCP International Institute – Azusa, California, gelar Program hukum di American University school of law, Washington D.C, gelar Litigasi dan Hukum Bisnis di Yan Apul Associate, dan gelar Sarjana Hukum di Universitas Indonesia.

Saat ini, Donny Susatio Adjie menjabat sebagai Direktur di PT. BNI Asset Management. Sebelum bergabung dengan PT. BNI Asset Management, Donny Susatio Adjie berkarir di PT Danareksa (Persero) dalam berbagai posisi mulai dari Head of Institutional Marketing, Head of Alternatif Investment, dan jabatan terakhir adalah Head of Corporate Secretary. Donny Susatio Adjie juga pernah berkarir di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebuah lembaga yang dibentuk Pemerintah RI untuk memperbaiki dan penyehatan bank-bank nasional yang dilikuidasi akibat krisis moneter.

Donny Susatio Adjie telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-103/PM.211/WMI/2016 tanggal 13 Juni 2016 dan telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-80/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 25 Juli 2018.

**Indah Kusumadewi**, Anggota Komite Investasi, memperoleh gelar Master of Commerce di bidang Applied Finance dari The University of Queensland, Australia dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti dari jurusan Akuntansi.

Saat ini, Indah Kusumadewi menjabat sebagai Head of Product Development and Management Division di PT BNI Asset Management. Indah Kusumadewi memulai karir di pasar modal sebagai management trainee di PT Danareksa (Persero) pada tahun 2000. Indah Kusumadewi memiliki pengalaman profesional di bidang pasar modal diantaranya pernah menjabat sebagai coordinator product development di PT Danareksa Investment Management dan Head of Product Development and Management di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia.

Indah Kusumadewi telah memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor KEP-435/BL/WPPE/2010 tanggal 19 November 2010 dan telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-407/PM.212/PJ-WPPE/2020 tanggal 20 Mei 2020 dan izin Wakil Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Pengelolaan Investasi Nomor KEP-

12/PM.21/WMI/2013 tanggal 13 Maret 2013 dan telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-294/PM.21/PJ-WMI/2018 tanggal 5 November 2018.

**Zico Pardede**, Anggota Komite Investasi, memperoleh gelar Magister Sains dari Universitas Trisakti program studi akuntansi, dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta program studi akuntansi.

Zico Pardede, memulai karir di dunia keuangan sejak tahun 2008 sebagai wealth management associates, Standard Chartered Bank. Kemudian pada tahun 2009 – 2011 bergabung dengan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (RSM AAJ Associates) dan melanjutkan karir pada tahun 2011 pada KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (Price Waterhouse Coopers) sebagai Auditor keuangan. Pada Tahun 2012-2018 bergabung dengan PT Danareksa Investment Management sebagai Assistant Vice President Institutional Client Officer. Saat ini, Zico Pardede menjabat sebagai Head of Distribution & Institutional Client Division di PT BNI Asset Management.

Zico Pardede telah memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Pengelolaan Investasi Nomor KEP-111/PM.21/WMI/2013 tanggal 3 Oktober 2013 dan telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 608/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 28 November 2018.

**b. Tim Pengelola Investasi**

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

**Yekti Dewanti**, Ketua Tim Pengelola Investasi, lulus sebagai Sarjana Ekonomi pada tahun 2003 dari Universitas Gadjah Mada dengan jurusan manajemen keuangan.

Dewanti telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari OJK berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-2/PM.211/WMI/2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diperpanjang berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-668/PM.211/PJ-WMI/2018 tanggal 28 November 2018. Selain itu, Dewanti juga telah lulus CFA level II.

Dewanti memulai karir dunia keuangan sejak tahun 2003 sebagai Research Assistant, Mandiri Sekuritas. Kemudian pada tahun 2004 bergabung dengan Standard Chartered Bank dan melanjutkan karir di Bank Mandiri selama 2005 – 2011. Setelah itu, Dewanti ditempatkan sebagai Equity Analyst di Mandiri Manajemen Investasi (2011-2014), kemudian bergabung dengan Commonwealth Bank (2015). Pada tahun 2016 - 2018, Dewanti bergabung sebagai pengelola investasi di Majoris Asset Management. Sejak bulan Agustus 2018, Dewanti bergabung dengan BNI Asset Management sebagai Equity Fund Manager dan semenjak bulan Juli 2021 menjabat sebagai Head of Investment & Research di PT BNI Asset Management.

**Wildan Maulana Yusuf**, anggota Tim Pengelola Investasi, lulus sebagai Sarjana Ekonomi dengan konsentrasi manajemen keuangan pada tahun 2011 dari Universitas Indonesia. Selain itu, Wildan juga memperoleh gelar CFA Charterholder sejak Agustus 2021.

Wildan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari OJK berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-231/PM.211/WMI/2016 pada 23 Desember 2016 dan telah diperpanjang berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-486/PM.211/PJ-WMI/2018 pada 28 November 2018.

Wildan memulai karir di dunia pasar modal di tahun 2011 sebagai Research Analyst di AAA Securities sampai tahun 2012, kemudian melanjutkan karir di tahun 2012 dengan bergabung di PT. Mandiri Sekuritas sebagai Management Trainee dan melanjutkan penempatan di bagian Strategic and Performance. Setelah itu, Wildan bergabung di PT RHB Asset Management Indonesia sebagai Fixed Income Analyst di tahun 2016, kemudian bergabung di Tim Pengelola Investasi PT. BNI Asset Management sebagai Fixed Income Analyst di tahun 2018. Sejak bulan Juli 2019 Wildan menjabat sebagai Fund Manager di PT BNI Asset Management, dan semenjak bulan Juli 2021 menjabat sebagai Head of Fixed Income and Money Market di PT BNI Asset Management.

**Jefrix Kosiady**, anggota Tim Pengelola Investasi, lulus sebagai Master of Applied Finance di Universitas Monash, Kampus Caulfield, Australia pada 2013 dan Bachelor of Commerce (Majoring in Accounting and Finance) di The University of Melbourne pada tahun 2010.

Jefrix telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari OJK berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-195/PM.211/WMI/2019 pada tanggal 16 Agustus 2019.

Jefrix memulai karir di pasar keuangan pada tahun 2014 sebagai Equity Analyst di Sucor Sekuritas dan berpindah divisi ke Institutional Equity Sales pada 2016 di perusahaan yang sama. Jefrix mulai bergabung di PT BNI Asset Management sebagai Equity Analyst pada tahun 2018. Sejak bulan Oktober 2020, Jefrix menjabat sebagai Equity Fund Manager dan semenjak bulan Juli 2021 menjabat sebagai Head of Equity di BNI Asset Management.

#### **4. PROGRAM SUMBANGAN DANA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN UGM**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibentuk sebagai sarana masyarakat umum untuk berinvestasi sekaligus berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di Universitas Gadjah Mada melalui Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM. BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tetap dapat dibeli oleh masyarakat umum yang ingin berinvestasi tetapi tidak bermaksud untuk menyumbangkan hasil investasinya.

Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ikut serta dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dengan menentukan keikutsertaannya pada program investasi sebagaimana diatur

lebih lanjut dalam Bab V (Informasi Mengenai Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada).

### **BAB III MANAJER INVESTASI**

#### **1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI**

**PT BNI Asset Management** didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BNI Asset Management nomor 50, tanggal 28 Maret 2011, yang Anggaran Dasarnya telah dirubah beberapa kali dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta nomor 223 tanggal 28 Juni 2019, dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan nomor AHU-0035058.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 5 Juli 2019.

PT BNI Asset Management telah mendapatkan izin usaha sebagai Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM dan LK No. KEP-05/BL/MI/2011, tanggal 7 Juli 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi Kepada PT BNI Asset Management.

Pemegang saham mayoritas PT BNI Asset Management adalah PT BNI Sekuritas yaitu sebesar 99,90% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh persen), dan pemegang saham mayoritas PT BNI Sekuritas adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, salah satu Bank milik Pemerintah yang solid. PT BNI Asset Management memiliki modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 40.000.000 (empat puluh juta) saham.

#### **2. SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Manajer Investasi pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Direksi

Presiden Direktur : Putut Endro Andanawarih  
Direktur : Donny Susatio Adjie

Dewan Komisaris

Komisaris Independen : Eddy Siswanto  
Komisaris : Teddy Erdius Eka Saputra

#### **3. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI**

Sebagai Manajer Investasi, PT BNI Asset Management yang merupakan anak perusahaan dari PT BNI Sekuritas telah didukung oleh tenaga profesional yang berpengalaman dalam bidang pengelolaan dana.

Pada 25 November 2021, PT BNI Asset Management mengelola 87 (delapan puluh tujuh) Reksa Dana dengan total dana kelolaan sebesar Rp 25,054 triliun.

#### **4. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI**

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah:

- PT BNI Sekuritas
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT BNI Life Insurance
- PT BNI Multifinance
- BNI Remittance Ltd

Hubungan PT BNI Asset Management dengan PT BNI Sekuritas dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:

Pemegang saham mayoritas dari PT BNI Asset Management adalah PT BNI Sekuritas, yang mana PT BNI Sekuritas pemegang saham mayoritasnya adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

## **BAB IV BANK KUSTODIAN**

### **1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan Bank Swasta Nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-67/PM/1991 tanggal 20 Juli 1991 sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal. Disamping jasa, sebagai Bank Kustodian, PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga melayani jasa Sub Registry untuk Obligasi Pemerintah dan SBI melalui Surat Keputusan dari Bank Indonesia Nomor 2/206/DPM tanggal 4 Maret 2000, dan telah memenuhi syarat kesesuaian syariah jasa layanan kustodian melalui sertifikat yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – MUI Nomor U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009.

### **2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah memberikan jasa layanan Kustodian sejak tahun 1991 dengan melayani lebih dari 25 (dua puluh lima) nasabah korporasi seperti bank, Perusahaan Sekuritas, Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun dan Manajer Investasi, dan korporasi lainnya serta lebih dari 4000 (empat ribu) nasabah individu (termasuk nasabah ORI) dengan dana kelolaan lebih dari Rp 42 triliun (per Desember 2017). Layanan yang diberikan diantaranya layanan jasa penyimpanan, layanan jasa transaksi, layanan jasa corporate action dan layanan jasa Fund Administration untuk mendukung produk-produk investasi seperti Reksa Dana.

Sejak tahun 2003 PT Bank Maybank Indonesia Tbk memulai layanan jasa Bank Kustodian untuk Reksa Dana, dimana sampai dengan saat ini PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menjadi Bank Kustodian untuk 85 (delapan puluh lima) Reksa Dana dan menjalin kerjasama dengan 29 (dua puluh sembilan) Manajer Investasi yang mempunyai nama besar dibidang Pasar Modal, diantaranya: Danareksa Investment Management, CIMB Principal Asset Management, Sinarmas Asset Management, Asanusa Asset Management, Bahana TCW Investment Management, MNC Asset Management, Lautandhana Asset Management, PNM Investment Management, Phillip Asset Management, Danakita Investama, Minna Padi Asset Management, BNI Asset Management, OSO Manajemen Investasi <EMCO Asset Management, Yuanta Asset Management dan lainnya. Selain kerjasama Reksa Dana, Kustodian PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga melayani kerjasama fund administrasi lainnya seperti Kontrak Pengelolaan Dana, Unit Link Product dan lain-lain.

Dalam melakukan jasa sebagai Bank Kustodian, PT Bank Maybank Indonesia Tbk didukung oleh lebih dari 31 (tiga puluh satu) staff yang berpengalaman serta didukung sistem kustodian terkini.

### **3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN**

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah:

- (i) PT Maybank Kim Eng Securities, dan
- (ii) PT Maybank Asset Management.

Anak perusahaan PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang laporan keuangannya dikonsolidasikan adalah:

- (i) PT Maybank Indonesia Finance (dahulu PT BII Finance Centre), dan
- (ii) PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).

**BAB V**  
**INFORMASI MENGENAI PROGRAM SUMBANGAN DANA PENGEMBANGAN**  
**PENDIDIKAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**1. Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak hanya dijual terbatas pada segenap keluarga besar Universitas Gadjah Mada, melainkan terbuka bagi masyarakat luas yang ingin berpartisipasi dalam meningkatkan pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED menentukan keikutsertaan dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM pada saat melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM Progressive Balanced. Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat memilih untuk melakukan pembelian Unit Penyertaan dengan program investasi sebagai berikut:

- A. Investasi Regular** – Pemegang Unit Penyertaan tidak berpartisipasi dalam program donasi. Pemegang Unit Penyertaan yang memilih program investasi Regular berinvestasi pada BNI-AM UGM Progressive Balanced dan tetap mendapatkan hasil investasi yang menjadi hak nya serta tetap berhak atas Unit Penyertaan yang dimilikinya seperti Reksa Dana pada umumnya.
- B. Investasi Gold (donasi hasil investasi)** - Pemegang Unit Penyertaan berinvestasi pada BNI-AM UGM Progressive Balanced dan menyumbangkan seluruh hasil investasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan kepada UGM. Pemegang Unit Penyertaan tetap berhak atas Unit Penyertaan yang dimilikinya. Dengan memilih investasi Gold, maka Pemegang Unit Penyertaan memberikan kuasa kepada Manajer Investasi untuk melaksanakan penyaluran hasil investasi kepada UGM sehubungan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM. Donasi yang berasal dari penyaluran hasil investasi tersebut akan diinvestasikan oleh UGM ke dalam BNI-AM UGM Progressive Balanced atas nama UGM sebagai penerima sumbangan sesuai dengan mekanisme yang telah disepakati antara Manajer Investasi dan UGM.
- C. Investasi Platinum (sumbangan langsung)** - Donatur dapat menyalurkan sumbangan langsung kepada UGM sehubungan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dengan cara mengisi formulir Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM yang disiapkan oleh UGM dan tersedia di Manajer Investasi, dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang telah ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Donasi akan diinvestasikan oleh UGM ke dalam BNI-AM UGM Progressive Balanced atas nama UGM sebagai penerima sumbangan.

Pemegang Unit Penyertaan yang telah memilih program Investasi Regular dan program Investasi Gold yang berniat untuk mengganti pilihannya setelah melakukan pembelian Unit Penyertaan, dapat melakukan penjualan kembali atas Unit Penyertaan yang dimilikinya untuk kemudian melakukan

pembukaan rekening dengan pilihan baru dan melakukan pembelian Unit Penyertaan sesuai program investasi yang dikehendaki.

Selain pemberian sumbangan yang berasal dari Pemegang Unit Penyertaan tersebut di atas, berkaitan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM, Manajer Investasi akan mendonasikan sebagian imbalan jasa Manajer Investasi untuk didonasikan kepada UGM. Besarnya imbalan jasa Manajer Investasi yang akan didonasikan akan diatur lebih lanjut pada Bab X (Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa). Pemberian sumbangan tersebut akan dilakukan setiap bulan, yaitu selambat-lambatnya dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja di bulan berikutnya.

Bentuk kerjasama antara Universitas Gadjah Mada dengan Manajer Investasi selaku pengelola BNI-AM UGM Progressive Balanced telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama antara PT BNI Asset Management dan Universitas Gadjah Mada tentang Penerimaan Sumbangan untuk Pembentukan Dana Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada Nomor: BNIAM/ PKS/09/049/2015 jo. Nomor: 5744/PII/Dir-KA/2015 dan Addendum Pertama atas Perjanjian Kerjasama antara PT BNI Asset Management dan Universitas Gadjah Mada tentang Penerimaan sumbangan untuk Pembentukan Dana Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada Nomor: BNI-AM/PKS-ADD/01/067/2016 jo. Nomor: 577/PII/Dir-KA/2016, yang memuat antara lain:

- Pilihan bagi Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Donatur untuk berpartisipasi dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM untuk diinvestasikan dalam BNI-AM UGM Progressive Balanced.
- Sumbangan Manajer Investasi sehubungan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM yang disisihkan dari sebagian imbalan jasa pengelolaan Manajer Investasi.
- Pengelolaan dan penggunaan donasi yang diterima UGM dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM yang sepenuhnya diserahkan kepada Universitas Gadjah Mada untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Mekanisme pembayaran donasi dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM.

## **2. Keterangan mengenai Universitas Gadjah Mada**

Universitas Gadjah Mada resmi didirikan pada tanggal 19 Desember 1949 dan merupakan Universitas yang bersifat nasional. Selain itu Universitas Gadjah Mada juga berperan sebagai pengemban Pancasila dan Universitas pembina di Indonesia.

Saat ini Universitas Gadjah Mada memiliki 18 Fakultas, satu sekolah Pascasarjana (S-2 dan S-3), dan satu Sekolah Vokasi. Universitas Gadjah Mada termasuk universitas yang tertua di Indonesia, berlokasi di Kampus Bulaksumur Yogyakarta. Sebagian besar fakultas dalam lingkungan Universitas Gadjah Mada terdiri atas beberapa jurusan/bagian dan atau program studi. Kegiatan Universitas Gadjah Mada dituangkan dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Visi:

Universitas Gadjah Mada sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi:

Menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat

## **BAB VI**

### **TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI**

Dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Tujuan Investasi, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED adalah sebagai berikut:

#### **1. TUJUAN INVESTASI**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED bertujuan untuk mendapatkan *return/imbal* hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi ekonomi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrumen investasi, baik investasi pada Efek di pasar modal maupun di pasar uang. BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibentuk sebagai sarana masyarakat umum untuk berinvestasi sekaligus berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di Universitas Gadjah Mada melalui Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM.

#### **2. KEBIJAKAN INVESTASI**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Investasi sebesar :

- Minimum 10% (sepuluh persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
- Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito;

sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam kas hanya dalam rangka pengelolaan risiko investasi portofolio yang bersifat sementara, penyelesaian transaksi Efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif.

Manajer Investasi akan selalu menyesuaikan kebijakan investasi tersebut di atas dengan Peraturan OJK yang berlaku dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pergeseran investasi ke arah maksimum atau minimum dilakukan guna mengantisipasi perubahan kondisi pasar namun tidak merupakan jaminan bahwa investasi akan lebih baik atau lebih buruk.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan di atas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat dalam waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

### **3. PEMBATASAN INVESTASI**

Sesuai dengan POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan-tindakan yang dapat menyebabkan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED:

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki efek derivatif:
  - 1) yang ditransaksikan di luar Bursa Efek dengan satu pihak Lembaga Jasa Keuangan dengan nilai eksposur lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat; dan
  - 2) dengan nilai eksposur global bersih lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Utang, Efek Syariah berpendapatan tetap, Efek Beragun Aset, dan/atau Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum yang diterbitkan oleh 1 (satu) Pihak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat atau secara keseluruhan lebih dari 15% (lima belas persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat, kecuali yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah;
- d. BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak dapat berinvestasi pada Efek Bersifat Utang atau Efek Syariah berpendapatan tetap yang ditawarkan tidak melalui Penawaran Umum;
- e. memiliki Unit Penyertaan suatu Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditawarkan melalui Penawaran Umum lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat dengan ketentuan setiap Dana Investasi Real Estat tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada setiap saat;
- f. memiliki Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, jika Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif tersebut dan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;

- g. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia;
- h. memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
- i. membeli efek dari calon atau Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari calon atau Pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek sebagaimana dimaksud dalam POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- l. terlibat dalam transaksi marjin;
- m. menerima pinjaman secara langsung termasuk melakukan penerbitan obligasi atau Efek bersifat utang lainnya, kecuali pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan dalam rangka pemenuhan transaksi pembelian kembali dan/atau pelunasan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio Reksa Dana pada saat terjadinya pinjaman;
- n. memberikan pinjaman secara langsung, kecuali pembelian obligasi, Efek bersifat utang lainnya, dan/atau penyimpanan dana di bank;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut adalah Perusahaan Efek yang merupakan Manajer Investasi itu sendiri atau Afiliasi dari Manajer Investasi tersebut, kecuali:
  - 1) Efek Bersifat Utang yang ditawarkan mendapat peringkat layak investasi; dan/atau
  - 2) terjadi kelebihan permintaan beli dari Efek yang ditawarkan.
 Larangan membeli Efek yang sedang ditawarkan melalui Penawaran Umum dari Afiliasi Manajer Investasi tersebut tidak berlaku jika hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi itu sendiri atau Afiliasi dari Manajer Investasi dimaksud;
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - 1) Efek Beragun Aset tersebut dan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dimaksud dikelola oleh Manajer Investasi yang sama; dan/atau
  - 2) Manajer Investasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berbentuk Kontrak Investasi Kolektif terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi

- karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia; dan
- r. terlibat dalam transaksi penjualan Efek dengan janji membeli kembali dan pembelian efek dengan janji menjual kembali.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini diterbitkan yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan OJK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Ketentuan tersebut merupakan kutipan dari peraturan yang berlaku. Sesuai dengan kebijakan investasinya, BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak akan berinvestasi pada Efek luar negeri.

#### **4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI**

Setiap hasil investasi yang diperoleh BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari dana yang diinvestasikan, jika ada, akan dibukukan ke dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

Dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Manajer Investasi memiliki kewenangan untuk membagikan hasil investasi yang telah dibukukan ke dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tersebut di atas, dan menentukan besarnya hasil investasi yang akan dibagikan kepada Pemegang Unit Penyertaan serta waktu dilaksanakannya pembagian hasil investasi dengan ketentuan pembagian hasil investasi akan dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Dalam hal Manajer Investasi memutuskan untuk membagikan hasil investasi, pembagian hasil investasi akan dilakukan secara serentak kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan dalam bentuk tunai atau Unit Penyertaan yang besarnya proporsional berdasarkan kepemilikan Unit Penyertaan dari setiap Pemegang Unit Penyertaan.

Pembagian hasil investasi tersebut di atas, akan menyebabkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan menjadi terkoreksi.

Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang turut serta dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dan memilih program Investasi Gold, hasil investasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan tersebut seluruhnya akan didistribusikan oleh Manajer Investasi kepada UGM. Pemegang Unit Penyertaan akan menyampaikan instruksi/kuasa khusus terkait hal tersebut.

Pembagian hasil investasi dalam bentuk tunai atau Unit Penyertaan, jika ada, akan diinformasikan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran pembagian hasil investasi, apabila dalam bentuk tunai, pembayaran pembagian hasil investasi akan dilakukan melalui

pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tanggal dilakukannya pembagian hasil investasi. Semua biaya bank termasuk biaya pemindahbukuan/transfer sehubungan dengan pembayaran pembagian hasil investasi berupa tunai tersebut (jika ada) menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan.

Dalam hal pembagian hasil investasi dilakukan dalam bentuk Unit Penyertaan, hasil investasi akan dikonversikan sebagai penambahan Unit Penyertaan kepada setiap Pemegang Unit Penyertaan dengan menggunakan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada saat dilakukannya penambahan tersebut sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tanggal dilakukannya pembagian hasil investasi.

Bagi Pemegang Unit Penyertaan yang turut serta dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dan memilih program investasi Gold, hasil investasi akan didistribusikan oleh Manajer Investasi kepada UGM berdasarkan instruksi/kuasa khusus terkait distribusi hasil investasi yang telah disampaikan oleh Pemegang Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan dengan program investasi Gold.

Dalam hal pembagian hasil investasi dilakukan dalam bentuk Unit Penyertaan, bagi Pemegang Unit Penyertaan yang turut serta dalam Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM dan memilih program investasi Gold, hasil investasi tersebut akan dibeli Unit Penyertaan oleh Manajer Investasi atas nama UGM berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang disiapkan khusus untuk UGM.

**BAB VII**  
**METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Metode penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 dan POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
  - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
    - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
    - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
    - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
    - 4) Instrumen Pasar Uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
    - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
    - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan OJK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
    - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
    - 1) harga perdagangan sebelumnya;
    - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
    - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
  - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari

Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:

- 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
  - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
  - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
  - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
  - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
  - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
  - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
- 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
  - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa secara berturut-turut, Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
  3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.
- \*) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

**BAB VIII  
PERPAJAKAN**

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku hingga Prospektus ini dibuat, penerapan Pajak Penghasilan (PPH) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

| URAIAN  | PERLAKUAN PPH    | DASAR HUKUM  |
|---|------------------|--|
| a. Pembagian uang tunai ( <i>dividen</i> )  | PPH tarif umum   | Pasal 4 (1) UU PPh   |
| b. Bunga Obligasi   | PPH Final*       | Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh dan Pasal 1 angka 1 dan 2 PP No. 55 Tahun 2019   |
| c. <i>Capital gain</i> /Diskonto Obligasi   | PPH Final*       | Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh dan Pasal 1 angka 1 dan 2 PP No. 55 Tahun 2019   |
| d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia  | PPH Final (20%)  | Pasal 4 (2) huruf a UU PPh, Pasal 2 PP Nomor 131 tahun 2000 dan Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 51/KMK.04/2001 |
| e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa   | PPH Final (0,1%) | Pasal 4 (2) huruf c UU PPh dan Pasal 1 (1) PP Nomor 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP Nomor 14 tahun 1997                         |
| f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya  | PPH tarif umum   | Pasal 4 (1) UU PPh   |
| Bagian laba termasuk pelunasan kembali ( <i>redemption</i> ) yang diterima atau diperoleh Pemegang Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif | Bukan objek PPH  | Pasal 4 (3) huruf i, UU PPh  |

\* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 55 Tahun 2019 ("PP No. 55 Tahun 2019"), besarnya Pajak Penghasilan (PPH) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksa dana dan Wajib

*Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar:*

- 1) 5% sampai dengan tahun 2020; dan
- 2) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Ketentuan perpajakan di atas berlaku untuk Efek yang diterbitkan dan/atau diperdagangkan serta memenuhi kualifikasi sebagai Efek dalam negeri. Untuk Efek yang diterbitkan dan/atau diperdagangkan serta memenuhi kualifikasi sebagai Efek luar negeri maka dapat berlaku ketentuan perpajakan negara dimana Efek tersebut diterbitkan dan/atau diperdagangkan termasuk ketentuan lain terkait perpajakan yang dibuat antara Indonesia dan negara tersebut (jika ada) dan berlaku ketentuan pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam UU PPh.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Adanya perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dapat berpengaruh bagi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Dalam hal terdapat perubahan perundang-undangan di bidang Perpajakan terkait ketentuan tersebut di atas dengan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Manajer Investasi akan melakukan penyesuaian dan menginformasikan penyesuaian tersebut melalui perubahan prospektus.

**Kondisi yang harus diperhatikan oleh Calon Pemegang Unit Penyertaan:**

Calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku pada saat Prospektus ini dibuat, bagian laba termasuk pelunasan kembali (*redemption*) Unit Penyertaan yang diterima Pemegang Unit Penyertaan dikecualikan sebagai objek Pajak Penghasilan (PPh).

Dalam hal terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku mengenai pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan berkaitan dengan investasinya tersebut, pemberitahuan kepada Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan menginformasikan kepada Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan. Kewajiban mengenai pajak yang harus dibayar oleh Pemegang Unit Penyertaan merupakan kewajiban pribadi dari Pemegang Unit Penyertaan.

## **BAB IX**

### **MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat memberikan manfaat dan keuntungan sebagai berikut:

#### **a. Pengelolaan Secara Profesional**

Pengelolaan portofolio investasi dalam bentuk Efek Bersifat Utang, meliputi pemilihan instrumen, pemilihan pihak-pihak terkait serta administrasi investasinya memerlukan analisa yang sistematis, monitoring yang terus menerus serta keputusan investasi yang tepat. Disamping itu diperlukan keahlian khusus serta hubungan dengan berbagai pihak untuk dapat melakukan pengelolaan suatu portofolio investasi. Melalui BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Pemegang Unit Penyertaan akan memperoleh kemudahan karena terbebas dari pekerjaan tersebut di atas dan mempercayakan pekerjaan tersebut kepada Manajer Investasi yang profesional di bidangnya.

#### **b. Manfaat Skala Ekonomis**

Dengan akumulasi dana dari berbagai pihak, BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED mempunyai kekuatan penawaran (*bargaining power*) dalam memperoleh tingkat hasil investasi yang lebih tinggi, biaya investasi yang lebih rendah, dan akses kepada instrumen investasi yang sulit jika dilakukan secara individual. Hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan untuk memperoleh hasil investasi yang relatif baik sesuai dengan tingkat risikonya.

#### **c. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi**

Dengan menginvestasikan dana pada BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Pemegang Unit Penyertaan memiliki kesempatan untuk memperoleh hasil investasi yang kompetitif sesuai dengan profil risiko dari efek yang mendasarinya (*underlying assets*). Dana yang dihimpun pada BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED akan diinvestasikan berdasarkan kebijakan investasi yang telah ditetapkan di dalam Kontrak Investasi Kolektif dan strategi investasi yang dibuat oleh Manajer Investasi untuk mencapai Tujuan Investasi.

#### **d. Diversifikasi Investasi**

Dengan adanya skala ekonomis melalui penghimpunan dana dari berbagai pihak, BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED memiliki kemampuan untuk melakukan penyebaran (diversifikasi) instrumen investasi dalam rangka mengurangi risiko non-sistematis yang melekat pada emiten/penerbit Efek dan/atau instrumen Pasar Uang, yang mana hal tersebut lebih sulit dilakukan secara individual.

#### **e. Kemudahan Pencairan Investasi**

Reksa Dana Terbuka memungkinkan Pemegang Unit Penyertaan mencairkan Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa dengan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi. Hal ini memberikan tingkat likuiditas yang tinggi bagi Pemegang Unit Penyertaan.

#### **f. Berinvestasi Sekaligus Beramal**

Melalui investasi pada BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan investasi untuk memperoleh hasil investasi yang kompetitif serta secara bersamaan berkesempatan untuk melakukan kegiatan filantropi di sektor pendidikan.

Sedangkan risiko investasi dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

##### **1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik**

Perubahan-perubahan keadaan ekonomi dan politik di dalam negeri maupun di luar negeri dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan baik yang tercatat pada Bursa Efek maupun perusahaan yang menerbitkan Instrumen Pasar Uang atau surat berharga, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga Efek, surat berharga atau nilai Instrumen Pasar Uang yang diterbitkan perusahaan-perusahaan tersebut dimana BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED melakukan investasi.

##### **2. Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan**

Mekanisme serta kinerja yang diharapkan dari BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED diperhitungkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku hingga diterbitkannya BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED. Perubahan maupun perbedaan interpretasi atas peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku, khususnya peraturan perpajakan yang menyangkut penerapan pajak pada surat berharga, yang terjadi setelah penerbitan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat mengakibatkan hasil investasi yang diharapkan tidak tercapai.

##### **3. Risiko Likuiditas**

Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat Penjualan Kembali secara serentak oleh para Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi mengalami kesulitan untuk menjual portofolio dalam jumlah besar dengan segera.

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Bursa Efek dimana sebagian besar Portofolio Efek BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED diperdagangkan ditutup.
2. Perdagangan Efek atas sebagian besar Portofolio BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED di Bursa Efek dihentikan.
3. Keadaan Kahar sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

##### **4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan**

Total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat berfluktuasi akibat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Perubahan harga Efek Bersifat Utang;

- Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*) oleh penerbit surat berharga dimana BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berinvestasi serta pihak-pihak yang terkait dengan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan Perjanjian;
- *Force Majeure* yang dialami oleh penerbit penerbit surat berharga dimana BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berinvestasi serta pihak-pihak yang terkait dengan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebagaimana diatur dalam peraturan di bidang Pasar Modal.

#### **5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi**

Dalam hal (i) diperintahkan oleh OJK; dan (ii) Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED menjadi kurang dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif angka 45 huruf c dan d serta pasal 26.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

## **BAB X**

### **ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA**

Dalam pengelolaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

#### **1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

- a. Imbalan Jasa pengelolaan bagi Manajer Investasi maksimum sebesar 2,99% (dua koma sembilan puluh sembilan persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan. Maksimum sebesar 33% (tiga puluh tiga persen) dari imbalan jasa Manajer Investasi akan dialokasikan sebagai donasi Manajer Investasi sehubungan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM;
- b. Imbalan Jasa bagi Bank Kustodian maksimum sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat yang lazim, kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dinyatakan efektif oleh OJK;
- e. Biaya Pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif setelah BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dinyatakan Efektif oleh OJK;
- f. Biaya pencetakan dan pengiriman Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan setelah BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dinyatakan efektif oleh OJK;
- g. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED;
- h. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas; dan
- i. Biaya-biaya yang dikenakan oleh penyedia jasa sistem pengelolaan investasi terpadu untuk pendaftaran dan penggunaan sistem terkait serta sistem dan/atau instrumen penunjang lainnya yang diwajibkan

oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan OJK (jika ada).

## **2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI**

- a. Biaya persiapan pembentukan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, pencetakan dan distribusi Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran, biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan (jika ada), Formulir Pemesanan Penjualan Kembali Unit Penyertaan (jika ada) dan Formulir Pemesanan Pengalihan Investasi (jika ada);
- e. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED menjadi efektif; dan
- f. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED atas harta kekayaannya.

## **3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) adalah maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- b. Biaya penjualan kembali (*redemption fee*) adalah maksimum sebesar 1% (satu persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dimilikinya. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- c. Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, pembagian hasil investasi (jika ada) dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan (pelunasan); dan

- d. Pajak-pajak yang dikenakan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas (jika ada).

Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak dikenakan biaya pengalihan investasi (*switching fee*).

- 4.** Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris, biaya Akuntan dan/atau biaya pihak lain menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi/pihak dimaksud.

## 5. ALOKASI BIAYA

| JENIS   | %             | KETERANGAN   |
|---|---------------|--|
| Dibebankan kepada<br>BNI-AM UGM<br>PROGRESSIVE BALANCED                       |               |  |
| a. Imbalan Jasa<br>Manajer Investasi  | Maks. 2,99%*) | per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan  |
| b. Imbalan Jasa Bank<br>Kustodian   | Maks. 0,25%   |  |
| Dibebankan kepada<br>Pemegang Unit<br>Penyertaan                              |               |  |
| a. Biaya pembelian Unit<br>Penyertaan<br>( <i>subscription fee</i> )          | Maks. 1%      | dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan   |
| b. Biaya Penjualan<br>Kembali Unit<br>Penyertaan<br>( <i>Redemption fee</i> ) | Maks. 1%      | dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan<br><br>Biaya pembelian Unit Penyertaan dan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) |
| c. Biaya Pengalihan<br>Investasi ( <i>switching fee</i> )                     | Tidak ada     |  |
| d. Semua biaya bank   | Jika ada      |  |
| e. Pajak-pajak yang<br>berkenaan dengan<br>Pemegang Unit<br>Penyertaan        | Jika ada      |  |

\*) Maksimum sebesar 33% (tiga puluh tiga persen) dari imbalan jasa Manajer Investasi dialokasikan sebagai donasi Manajer Investasi sehubungan dengan Program Sumbangan Dana Pendidikan UGM.

Biaya-biaya tersebut di atas belum termasuk pengenaan pajak sesuai ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

## **BAB XI HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, setiap Pemegang Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED mempunyai hak-hak sebagai berikut:

**1. Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dijual kembali, investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali serta investasi dialihkan.

**2. Memperoleh Pembagian Hasil Investasi Sesuai Kebijakan Pembagian Hasil Investasi**

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi.

**3. Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XV Prospektus.

**4. Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Investasi Dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasi yang dimilikinya dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE

BALANCED ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun berbeda (sepanjang telah terjadi kesepakatan terkait pengalihan investasi antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian serta bank kustodian Reksa Dana yang dituju) sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XVI Prospektus.

**5. Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian per Unit Penyertaan Dan Kinerja BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dipublikasikan di harian tertentu.

**6. Memperoleh Laporan Keuangan Secara Periodik**

**7. Memperoleh Laporan Bulanan**

**8. Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED Dibubarkan Dan Dilikuidasi**

Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

**9. Memperoleh Laporan Terkait Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM**

Manajer Investasi akan menyampaikan laporan terkait Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM minimal setiap 1 (satu) tahun sekali kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui pemberitahuan surat-menyurat dan/atau media Internet. Laporan penggunaan dana donasi dari Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM akan disampaikan oleh UGM selaku penerima sumbangan.

## **BAB XII PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI**

### **1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED WAJIB DIBUBARKAN**

BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh OJK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Bursa, BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kurang dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

### **2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada para pemegang Unit Penyertaan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a di atas;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a di atas untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a di atas; dan
- iii) membubarkan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf a di atas, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibubarkan yang disertai dengan:

- i). akta pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Notaris yang terdaftar di OJK; dan
- ii). laporan keuangan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK, jika BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED telah memiliki dana kelolaan.

Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada OJK paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED oleh OJK dengan dokumen sebagai berikut:
  1. pendapat dari Konsultan Hukum yang terdaftar di OJK;
  2. laporan keuangan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang di audit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK;
  3. akta pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Notaris yang terdaftar di OJK.

Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf c di atas serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf c di atas untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi

hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan

- iii) menyampaikan laporan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada OJK paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED oleh OJK dengan dokumen sebagai berikut:
  - 1. pendapat dari Konsultan Hukum yang terdaftar di OJK;
  - 2. laporan keuangan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang di audit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK;
  - 3. akta pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Notaris yang terdaftar di OJK.

Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
  - a) kesepakatan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian disertai alasan pembubaran; dan
  - b) kondisi keuangan terakhir;dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada para pemegang Unit Penyertaan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED kepada OJK paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa sejak disepakatinya pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED disertai dengan dokumen sebagai berikut:
  - 1. pendapat dari Konsultan Hukum yang terdaftar di OJK;
  - 2. laporan keuangan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang di audit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK;

3 akta pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Notaris yang terdaftar di OJK.

- 11.3.** Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.
- 11.4** Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).
- 11.5.** Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :
- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan keberadaan dana tersebut kepada pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 10 (sepuluh) Hari Bursa serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum, atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi, dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun;
  - b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
  - c. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.
- 11.6.** Dalam hal Manajer Investasi tidak lagi memiliki izin usaha atau Bank Kustodian tidak lagi memiliki surat persetujuan, OJK berwenang:
- a. Menunjuk Manajer Investasi lain untuk melakukan pengelolaan atau Bank Kustodian untuk mengadministrasikan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED;
  - b. Menunjuk salah 1 (satu) pihak yang masih memiliki izin usaha atau surat persetujuan untuk melakukan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, jika tidak terdapat Manajer Investasi atau Bank Kustodian pengganti.

Dalam hal pihak yang ditunjuk untuk melakukan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebagaimana dimaksud pada butir 11.6 huruf b adalah Bank Kustodian, Bank Kustodian dapat menunjuk pihak lain untuk melakukan likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dengan pemberitahuan kepada OJK.

Manajer Investasi atau Bank Kustodian yang ditunjuk untuk melakukan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebagaimana dimaksud pada butir 11.6 huruf b wajib menyampaikan laporan penyelesaian pembubaran kepada OJK paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa sejak ditunjuk untuk membubarkan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang disertai dengan :

- a. pendapat dari Konsultan Hukum yang terdaftar di OJK,
- b. laporan keuangan pembubaran BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di OJK serta
- c. Akta Pembubaran dan Likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Notaris yang terdaftar di OJK.

- 11.7.** Dalam hal BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Dalam hal Bank Kustodian atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank Kustodian melakukan pembubaran dan likuidasi BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebagaimana dimaksud dalam butir 11.6 di atas, maka biaya pembubaran dan likuidasi, termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan, dan Notaris serta biaya lain kepada pihak ketiga dapat dibebankan kepada BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

- 11.8.** Manajer Investasi wajib melakukan penunjukan auditor untuk melaksanakan audit likuidasi sebagai salah satu syarat untuk melengkapi laporan yang wajib diserahkan kepada OJK yaitu pendapat dari akuntan. Dimana pembagian hasil likuidasi (jika ada) dilakukan setelah selesainya pelaksanaan audit likuidasi yang ditandai dengan diterbitkannya laporan hasil audit likuidasi.

**BAB XIII**  
**PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN**

*(bagian ini sengaja dikosongkan)*

REKSA DANA BNI-AM  
UGM PROGRESSIVE BALANCED  
LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
Beserta  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**DAFTAR ISI**

|   | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian |         |
| Laporan Auditor Independen                            |         |
| Laporan Keuangan                                      |         |
| Laporan Posisi Keuangan                               | 1       |
| Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain   | 2       |
| Laporan Perubahan Aset Bersih                         | 3       |
| Laporan Arus Kas                                      | 4       |
| Catatan atas Laporan Keuangan                         | 5 - 33  |

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020  
REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

**Manajer Investasi**

- |               |   |
|---------------|---|
| 1. Nama       | : Putut Endro Andanawarih   |
| Alamat Kantor | : Centennial Tower Lantai 19, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta |
| Nomor Telepon | : 021-29969646  |
| Jabatan       | : Presiden Direktur   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sesuai dengan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED telah diungkapkan Secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam REKSA DANA BNI AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sesuai dengan tanggung sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Maret 2021



**PUTUT ENDRO ANDANAWARIH**  
Presiden Direktur

**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020  
REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Vicco Anandia Perdana  
Alamat Kantor : Gedung Sentral Senayan 3 Lt. 8  
Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat 10270  
Nomor Telepon : 021-29228888  
Jabatan : Head, TOC & Securities Services Ops
  
2. Nama : Rizki Herucakra  
Alamat Kantor : Gedung Sentral Senayan 3 Lt. 22  
Jl. Asia Afrika No.8 Jakarta Pusat 10270  
Nomor Telepon : 021-29228888  
Jabatan : Head Securities Services

Menyatakan bahwa:

1. Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan Keuangan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED seperti ditentukan dalam KIK, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa :
  - a. Semua informasi yang diketahui dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dan;
  - b. Laporan Keuangan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta yang material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.
5. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, sesuai dengan kewajiban seperti yang ditentukan dalam KIK serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 1 Maret 2021

**Bank Kustodian  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

  
**Vicco Anandia Perdana**

Head TOC & Securities Services Ops



**Rizki Herucakra**

Head Securities Services



## **Ayub & Elvi**

**Registered Public Accountants**

**Head Office :**

Izin No. 122/KM.1/2018

Gedung Graha KOPDA Lt. 2

Jl. Warung Buncit No. 2 Pejaten Barat - Pasar Minggu

Jakarta 12510

Tel. 021 22790354

No. : 00020/1-0122/AU.1/09/1434-3/1/III/2021

### **Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced** ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Ayub & Elvi**  
Registered Public Accountants

Laporan Auditor Independen (lanjutan)  
No. : 00020/1-0122/AU.1/09/1434-3/1/III/2021 (lanjutan)

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Reksa Dana BNI-AM UGM Progressive Balanced** tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Ayub & Elvi**

**Elvi Aprianis, SE.,Ak.,CA.,CPA.**  
Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1434

Jakarta, 1 Maret 2021



**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan   | 31-Dec-2020           | 31-Dec-2019           |
|---|-----------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>   |           |                       |                       |
| Portofolio efek – (Biaya perolehan sebesar<br>Rp. 19.461.909.920 dan Rp. 25.992.445.935<br>masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 terdiri dari : | 2d, 2e, 3 |                       |                       |
| Efek ekuitas  |           | 3.993.180.500         | 4.606.724.300         |
| Efek utang  |           | 15.328.708.947        | 19.362.230.140        |
| Deposito  |           | 1.000.000.000         | 2.400.000.000         |
| <b>Jumlah Portofolio</b>  |           | <b>20.321.889.447</b> | <b>26.368.954.440</b> |
| Kas dan setara kas  | 2e,4      | 501.309.184           | 919.199.570           |
| Piutang bunga   | 2e, 5     | 139.267.627           | 155.483.556           |
| Piutang lain-lain   | 2e, 6     | 386.079.925           | 154.369.000           |
| <b>Jumlah Aset</b>  |           | <b>21.348.546.183</b> | <b>27.598.006.566</b> |
| <b>LIABILITAS</b>   |           |                       |                       |
| Biaya yang masih harus dibayar  | 2e, 7     | 41.914.541            | 38.181.944            |
| Utang pajak   | 2h, 8     | 1.344.172             | 4.606.192             |
| Utang pembelian portofolio efek   | 2e, 9     | 259.200.000           | -                     |
| Utang lain-lain   | 2e, 10    | 15.910.182            | 545.749.988           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>  |           | <b>318.368.895</b>    | <b>588.538.125</b>    |
| <b>NILAI ASET BERSIH</b>  |           |                       |                       |
| Total Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih  |           | 8.150.127.819         | 6.176.859.475         |
| Total Transaksi dengan Pemegang Unit  |           | 12.880.049.469        | 20.832.608.967        |
| <b>Jumlah Nilai Aset Bersih</b>   |           | <b>21.030.177.288</b> | <b>27.009.468.442</b> |
| <b>Jumlah Unit Penyertaan yang Beredar</b>  | 11        | <b>15.658.595</b>     | <b>21.789.130</b>     |
| <b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>  | 2c        | <b>1.343,04</b>       | <b>1.239,58</b>       |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal**  
**31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | Catatan | 2020                 | 2019                 |
|--|---------|----------------------|----------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                      |         |                      |                      |
| Pendapatan bunga                                       | 2f, 12  | 1.749.483.688        | 1.774.984.480        |
| Pendapatan dividen                                     | 2f, 13  | 131.057.765          | 118.381.112          |
| Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi | 2f, 14  | 236.632.727          | 534.682.160          |
| Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi | 2f, 15  | 483.471.022          | 174.428.986          |
| Pendapatan lain-lain                                   | 2f, 16  | 9.860.758            | 7.431.838            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                               |         | <b>2.610.505.960</b> | <b>2.609.908.576</b> |
| <b>BEBAN INVESTASI</b>                                 |         |                      |                      |
| Beban pengelolaan investasi                            | 2f, 17  | 288.169.121          | 276.705.908          |
| Beban kustodian  | 2f, 18  | 43.225.368           | 41.505.886           |
| Beban pajak final                                      | 2h, 19  | 99.736.256           | 109.709.414          |
| Beban lain-lain  | 2f, 20  | 179.535.620          | 100.727.280          |
| <b>Jumlah Beban Investasi</b>                          |         | <b>610.666.366</b>   | <b>528.648.489</b>   |
| <b>Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan</b>           |         | <b>1.999.839.595</b> | <b>2.081.260.088</b> |
| Pajak penghasilan                                      | 2h, 21  | <b>(26.571.250)</b>  | <b>(28.396.969)</b>  |
| <b>Laba (Rugi) setelah pajak penghasilan</b>           |         | <b>1.973.268.344</b> | <b>2.052.863.119</b> |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                   |         | -                    | -                    |
| <b>Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>         |         | <b>1.973.268.344</b> | <b>2.052.863.119</b> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|  | <b>Transaksi dengan<br/>Pemegang<br/>Unit Penyertaan</b> | <b>Total Kenaikan<br/>(Penurunan)<br/>Nilai Aset Bersih</b> | <b>Total<br/>Nilai Aset Bersih</b> |
|--|--|---|------------------------------------|
| <b>Saldo Tanggal 31 Desember 2018</b>      | <b>17.898.813.378</b>                                    | <b>4.123.996.357</b>  | <b>22.022.809.734,21</b>           |
| Penghasilan Komprehensif tahun 2019        | -  | 2.052.863.119   | 2.052.863.119                      |
| Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan: |  |   |                                    |
| Penjualan unit Penyertaan                  | 3.149.578.254  | -   | 3.149.578.254                      |
| Distribusi kepada pemegang unit penyertaan | (194.155.791)  | -   | (194.155.791)                      |
| Pembelian kembali unit penyertaan          | (21.626.874)   | -   | (21.626.874)                       |
| <b>Saldo Tanggal 31 Desember 2019</b>      | <b>20.832.608.967</b>                                    | <b>6.176.859.475</b>  | <b>27.009.468.442</b>              |
| Penghasilan Komprehensif tahun 2020        | -  | 1.973.268.344   | 1.973.268.344                      |
| Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan: |  |   |                                    |
| Penjualan unit Penyertaan                  | 537.289.620  | -   | 537.289.620                        |
| Distribusi kepada pemegang unit penyertaan | -  | -   | -                                  |
| Pembelian kembali unit penyertaan          | (8.489.849.118)  | -   | (8.489.849.118)                    |
| <b>Saldo Tanggal 31 Desember 2020</b>      | <b>12.880.049.469</b>                                    | <b>8.150.127.819</b>  | <b>21.030.177.288</b>              |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir tanggal**  
**31 Desember 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | <b>2020</b>            | <b>2019</b>            |
|---|------------------------|------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                      |                        |                        |
| Penerimaan dari pendapatan bunga  | 1.533.988.693          | 1.776.995.715          |
| Penerimaan dari dividen   | 131.057.765            | 118.381.112            |
| Penerimaan dari pendapatan lain-lain  | 9.860.758              | 7.431.838              |
| Penjualan portofolio efek   | 35.368.241.476         | 27.021.969.873         |
| Pembelian portofolio efek   | (28.601.072.733)       | (30.925.705.385)       |
| Pembayaran beban investasi  | (907.406.846)          | (404.907.127)          |
| <b>Jumlah Penurunan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>              | <b>7.534.669.112</b>   | <b>(2.405.833.974)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                    |                        |                        |
| Penjualan unit penyertaan   | 537.289.620            | 3.149.578.254          |
| Pembelian unit penyertaan   | (8.489.849.118)        | (21.626.874)           |
| Distribusi kepada pemegang unit penyertaan                                  | -                      | (194.155.791)          |
| <b>Jumlah Kenaikan (Penurunan) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(7.952.559.498)</b> | <b>2.933.795.589</b>   |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>                       | <b>(417.890.386)</b>   | <b>527.961.615</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>                                 | <b>919.199.570</b>     | <b>391.237.955</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>                                | <b>501.309.184</b>     | <b>919.199.570</b>     |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

---

REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED selanjutnya disebut Reksa Dana, adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Ketentuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, Juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT. Maybank Indonesia, Tbk (d/h PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk) sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 6 November 2015 di hadapan Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta.

Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mendapatkan return/imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi ekonomi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai jenis instrumen investasi, baik investasi pada efek di pasar modal maupun di pasar uang. Komposisi dasar portofolio berdasarkan jenis instrumen adalah sebagai berikut:

Komposisi dasar portofolio berdasarkan jenis instrumen adalah sebagai berikut:

- Minimum 10% (sepuluh persen) dan maksimum 79 (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
- Minimum 5% (lima persen) dan maksimum 79 (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia;
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79 (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito;

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Reksa Dana telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-62/D.04/2016 tanggal 19 Februari 2016 mengenai pernyataan efektif pencatatan Reksa Dana.

PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Reksa Dana secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan. Setiap Unit Penyertaan Reksa Dana ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditetapkan sama dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang bersangkutan.

**Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi**

PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari komite investasi dan tim pengelola investasi sebagai berikut:

**Komite Investasi**

Ketua : Reita Farianti \*)  
Wakil Ketua : Putut Endro Andanawarih  
Anggota : Donny Susatio Adjie

**Tim Pengelola Investasi**

Ketua : Yekti Dewanti  
Anggota : Gilang Triadi  
Wildan Maulana Yusuf

\*) Per 31 Desember 2020, Ketua Komite Investasi Ibu Reita Farianti berakhir masa jabatannya.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

---

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan regulator pasar modal Nomor X.D.1 "Laporan Reksa Dana" yang telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.4/2020 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif dan Surat Edaran OJK Nomor: 14/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Produk Investasi KIK.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

### **b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Reksa Dana menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Reksa Dana telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Reksa Dana namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Reksa Dana, dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Reksa Dana dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Reksa Dana serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Reksa Dana telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020, Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif. Penerapan PSAK No. 71 tidak mengakibatkan penyesuaian pada penerapan awal.

### **c. Nilai Aset Bersih per Unit**

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari kerja berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

### **d. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari efek ekuitas, efek utang dan instrumen pasar uang.

Investasi pada efek utang diakui awalnya sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### **1. Klasifikasi**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest / SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch")

##### **Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Klasifikasi (lanjutan)**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktu
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

##### **Aset Keuangan**

#### **a). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) Sub-Klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang di perdagangkan.

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Reksa Dana terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking .

#### **b). Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Klasifikasi (lanjutan)**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

#### **c). Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Reksa Dana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

#### **d). Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Reksa Dana memiliki aset keuangan kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi berupa efek utang, kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang yakni berupa kas di bank, deposito dan piutang bunga.

#### **Liabilitas Keuangan**

##### Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Reksa Dana memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang biaya yang masih harus dibayar.

#### **2. Pengakuan Awal**

a). Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b). Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **2. Pengakuan Awal (lanjutan)**

Reksa Dana, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

#### **3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **4. Penghentian Pengakuan**

##### **a. Aset keuangan dihentikan pengakuan jika :**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksa Dana telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksa Dana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksa Dana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksa Dana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

#### **5. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reksa Dana tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana :

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Reksa Dana telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Reksa Dana telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Reksa Dana, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Reksa Dana.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

#### **7. Pengukuran Biaya Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Reksa Dana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Reksa Dana menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **8. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Reksa Dana. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- Level 2– input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Reksa Dana menentukan apakah terdapat transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian pada setiap akhir periode pelaporan.

#### **9. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

##### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020**

Pada setiap periode pelaporan, Reksa Dana menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Reksa Dana menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

Reksa Dana menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain.

#### **Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Reksa Dana untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

#### **A. Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Reksa Dana mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datana dalam penentuan kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

#### **B. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

#### **9. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)**

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif .

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

#### **C. Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

### **f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Reksa Dana dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan bagi hasil diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laba rugi, termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex* (*ex-date*). Beban investasi termasuk pajak penghasilan final diakui secara akrual dan harian.

Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

### **g. Transaksi Pihak Berelasi**

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. Kep-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Pihak Berelasi terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, PT BNI Asset Management, Manajer Investasi, adalah pihak berelasi Reksa Dana.

### **h. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

**h. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan Reksa Dana yang berasal dari penghasilan bunga obligasi diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur besaran tarif pajak penghasilan final atas bunga dan diskonto obligasi yang diterima oleh Reksa Dana yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yakni 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, dan 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Namun pada tanggal 31 Desember 2013, pemerintah mengeluarkan perubahan atas PP No.16/2009 tersebut dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.100 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi. Peraturan tersebut antara lain mengatur bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar; 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapat kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba periode berjalan dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengubah Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 dari Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menjadi dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh wajib pajak :

- orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu dan/atau badan dalam negeri
- badan dalam negeri.

Dikecualikan dari objek pajak.

**i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**j. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

---

### **j. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi (lanjutan)**

#### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2c.

#### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang dianggap memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk menentukan jumlah cadangan yang harus dibentuk dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

#### **d. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan investasi dalam efek ekuitas dan utang tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

**31-Des-2020**

**a. Efek Ekuitas**

| <b>Nama Efek Ekuitas</b>               | <b>Jumlah Lembar Saham</b> | <b>Nilai Wajar</b>   | <b>Persentase Terhadap Jumlah Portofolio</b> |
|--|----------------------------|----------------------|--|
| PT Astra Agro Lestari Tbk              | 10.400                     | 128.180.000          | 0,63%  |
| PT Adaro Energy Tbk                    | 159.100                    | 227.513.000          | 1,12%  |
| PT Astra International Tbk             | 59.300                     | 357.282.500          | 1,76%  |
| PT Bank Central Asia, Tbk              | 7.100                      | 240.335.000          | 1,18%  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 35.600                     | 219.830.000          | 1,08%  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 54.900                     | 228.933.000          | 1,13%  |
| PT BFI Finance Indonesia Tbk           | 572.400                    | 320.544.000          | 1,58%  |
| PT Erajaya Swasembada Tbk              | 100.000                    | 220.000.000          | 1,08%  |
| PT XL Axiata Tbk                       | 90.000                     | 245.700.000          | 1,21%  |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk     | 11.100                     | 160.672.500          | 0,79%  |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk            | 52.700                     | 244.001.000          | 1,20%  |
| PT Kalbe Farma Tbk                     | 92.400                     | 136.752.000          | 0,67%  |
| PT Merdeka Copper Gold Tbk             | 93.300                     | 226.719.000          | 1,12%  |
| PT Summarecon Agung Tbk                | 285.600                    | 229.908.000          | 1,13%  |
| PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk       | 132.600                    | 438.906.000          | 2,16%  |
| PT United Tractor Tbk                  | 4.600                      | 122.360.000          | 0,60%  |
| PT Wijaya Karya (Persero)Tbk           | 123.700                    | 245.544.500          | 1,21%  |
| <b>Jumlah Saham</b>                    |                            | <b>3.993.180.500</b> | <b>19,65%</b>                                |

**b. Efek Utang**

| <b>Nama Efek</b>                                      | <b>Nilai Nominal</b>  | <b>Nilai Wajar</b>    | <b>Tingkat Bunga Per Tahun</b> | <b>Jatuh Tempo</b> | <b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b> |
|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------|--|
| Obl. Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I Th 2017        | 1.650.000.000         | 1.671.068.504         | 9,25%                          | 22-Jun-22          | 8,22%  |
| Obl. Bank Commonwealth Th 2020                        | 2.000.000.000         | 2.052.589.660         | 7,50%                          | 23-Sep-23          | 10,10%                                       |
| Obl. Berkelanjutan II Bank BJB Thp II Th 2020 Seri A  | 1.000.000.000         | 1.000.760.660         | 8,50%                          | 17-Nov-25          | 4,92%  |
| Obl. IV Bank Lampung Th 2017                          | 1.650.000.000         | 1.681.165.563         | 9,60%                          | 07-Jul-22          | 8,27%  |
| Obl. I Bank Mandiri Taspem Pos Th 2017 Seri B         | 500.000.000           | 515.954.975           | 8,75%                          | 11-Jul-22          | 2,54%  |
| Obl. Berkelanjutan II Jasa Marga Thp I Th 2020 Seri A | 2.000.000.000         | 2.022.735.460         | 7,90%                          | 08-Sep-23          | 9,95%  |
| Obl. Sub. IDR KEB HANA I Th 2016                      | 500.000.000           | 535.001.170           | 9,95%                          | 21-Dec-23          | 2,63%  |
| Obl. III Oto Multiartha Th 2019 Seri B                | 1.650.000.000         | 1.696.944.249         | 8,75%                          | 26-Apr-22          | 8,35%  |
| Obl. Berkelanjutan III PNM Thp II Th 2019 Seri A      | 1.650.000.000         | 1.662.527.147         | 8,4%                           | 28-Nov-22          | 8,18%  |
| Obl. Berkelanjutan II PTPP Thp II Th 2019 Seri A      | 500.000.000           | 500.650.000           | 8,25%                          | 27-Nov-22          | 2,46%  |
| Obl. Berkelanjutan III WSKT Thp IV Th 2019 Seri A     | 2.000.000.000         | 1.989.311.560         | 9,00%                          | 16-May-22          | 9,79%  |
| <b>Jumlah Efek Utang</b>                              | <b>15.100.000.000</b> | <b>15.328.708.947</b> |                                |                    | <b>75,43%</b>                                |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

**31-Des-2020**

**c. Instrumen Pasar Uang**

| <b>Nama Efek</b>        | <b>Nilai Nominal</b> | <b>Nilai Wajar</b>    | <b>Tingkat Bunga Per Tahun</b> | <b>Jatuh Tempo</b> | <b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b> |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------|--|
| Deposito Berjangka :    |                      |                       |                                |                    |  |
| Bank Mega               | 1.000.000.000        | 1.000.000.000         | 5,50%                          | 25-Jan-21          | 4,92%  |
| <b>Jumlah Deposito</b>  | <b>1.000.000.000</b> | <b>1.000.000.000</b>  |                                |                    | <b>4,92%</b>                                 |
| <b>Total Portofolio</b> |                      | <b>20.321.889.447</b> |                                |                    | <b>100,00%</b>                               |

**31-Des-2019**

**a. Efek Ekuitas**

| <b>Nama Efek Ekuitas</b>               | <b>Jumlah Lembar Saham</b> | <b>Nilai Wajar</b>   | <b>Persentase Terhadap Jumlah Portofolio</b> |
|--|----------------------------|----------------------|--|
| PT Astra International Tbk             | 25.200                     | 174.510.000          | 0,66%  |
| PT Bank Central Asia, Tbk              | 14.700                     | 491.347.500          | 1,86%  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 38.500                     | 169.400.000          | 0,64%  |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 35.000                     | 74.200.000           | 0,28%  |
| PT Blue Bird Tbk.                      | 112.800                    | 280.872.000          | 1,07%  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 29.600                     | 227.180.000          | 0,86%  |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk              | 144.100                    | 180.845.500          | 0,69%  |
| PT Ciputra Development Tbk             | 165.900                    | 172.536.000          | 0,65%  |
| PT Elnusa Tbk                          | 665.400                    | 203.612.400          | 0,77%  |
| PT XL Axiata Tbk                       | 42.100                     | 132.615.000          | 0,50%  |
| PT Gudang Garam Tbk                    | 2.400                      | 127.200.000          | 0,48%  |
| PT HM Sampoerna Tbk                    | 62.000                     | 130.200.000          | 0,49%  |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk      | 11.700                     | 130.455.000          | 0,49%  |
| PT Vale Indonesia Tbk                  | 27.200                     | 99.008.000           | 0,38%  |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk          | 27.400                     | 217.145.000          | 0,82%  |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk            | 48.600                     | 251.505.000          | 0,95%  |
| PT Matahari Department Store Tbk       | 44.400                     | 186.924.000          | 0,71%  |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk           | 23.600                     | 51.212.000           | 0,19%  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk              | 104.200                    | 139.107.000          | 0,53%  |
| PT PP (Persero) Tbk                    | 64.800                     | 102.708.000          | 0,39%  |
| PT Surya Citra Media Tbk               | 110.800                    | 156.228.000          | 0,59%  |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk       | 22.700                     | 272.400.000          | 1,03%  |
| PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk       | 33.300                     | 132.201.000          | 0,50%  |
| PT Unilever Indonesia Tbk              | 1.600                      | 67.200.000           | 0,25%  |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk          | 82.300                     | 163.777.000          | 0,62%  |
| PT Waskita Beton Precast Tbk           | 460.600                    | 140.022.400          | 0,53%  |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk         | 89.100                     | 132.313.500          | 0,50%  |
| <b>Jumlah Saham</b>                    | <b>2.490.000</b>           | <b>4.606.724.300</b> | <b>17,47%</b>                                |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

**b. Efek Utang (lanjutan)**

| <b>31-Des-2019</b>                                     |                       |                       |                                |                    |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------|--|
| <b>Nama Efek</b>                                       | <b>Nilai Nominal</b>  | <b>Nilai Wajar</b>    | <b>Tingkat Bunga Per Tahun</b> | <b>Jatuh Tempo</b> | <b>Persentase terhadap Jumlah Portofolio</b> |
| Obl. Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I Th 2017         | 2.000.000.000         | 1.998.437.820         | 9,25%                          | 22-Jun-22          | 7,58%  |
| Obl. Berkelanjutan I Bank DKI Thp I Th 2016            | 2.000.000.000         | 2.051.642.360         | 9,25%                          | 30-Jun-21          | 7,78%  |
| Obl. IV Bank Lampung Th 2017                           | 2.000.000.000         | 2.027.118.240         | 9,60%                          | 07-Jul-22          | 7,69%  |
| Obl. I Bank Mandiri Taspen Pos Th 2017 Seri B          | 1.000.000.000         | 1.017.027.510         | 8,75%                          | 11-Jul-22          | 3,86%  |
| Obl. Berkelanjutan II Bank Sulsel Thp I Tn 2018 Seri A | 2.000.000.000         | 2.077.161.800         | 10,40%                         | 28-Dec-21          | 7,88%  |
| Obl. Sub. IDR KEB HANA I Th 2016                       | 1.000.000.000         | 1.066.176.510         | 9,95%                          | 21-Dec-23          | 4,04%  |
| Obl. III Oto Multiartha Th 2019 Seri B                 | 2.000.000.000         | 2.066.557.600         | 8,75%                          | 26-Apr-22          | 7,84%  |
| Obl. I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B   | 1.000.000.000         | 1.022.165.220         | 9%                             | 21-Jun-21          | 3,88%  |
| Obl. Berkelanjutan III PNM Thp II Th 2019 Seri A       | 2.000.000.000         | 2.005.540.180         | 8,4%                           | 22-Nov-22          | 7,61%  |
| Obl. Berkelanjutan II PTPP Thp II Th 2019 Seri A       | 2.000.000.000         | 2.006.023.500         | 8,25%                          | 27-Nov-22          | 7,61%  |
| Obl. Berkelanjutan III WSKT Thp IV Th 2019 Seri A      | 2.000.000.000         | 2.024.379.400         | 9%                             | 16-May-22          | 7,68%  |
| <b>Jumlah Efek Utang</b>                               | <b>19.000.000.000</b> | <b>19.362.230.140</b> |                                |                    | <b>73,43%</b>                                |
| <b><u>c. Instrumen Pasar Uang</u></b>                  |                       |                       |                                |                    |  |
| Deposito Berjangka :                                   |                       |                       |                                |                    |  |
| Bank BTN   | 2.000.000.000         | 2.000.000.000         | 7,50%                          | 13-Jan-20          | 7,58%  |
| Bank BTN   | 200.000.000           | 200.000.000           | 7,50%                          | 16-Jan-20          | 0,76%  |
| Bank BTN   | 200.000.000           | 200.000.000           | 7,50%                          | 23-Jan-20          | 0,76%  |
| <b>Jumlah Deposito</b>                                 | <b>2.400.000.000</b>  | <b>2.400.000.000</b>  |                                |                    | <b>9,10%</b>                                 |
| <b>Total Portofolio</b>                                |                       | <b>26.368.954.440</b> |                                |                    | <b>100,00%</b>                               |

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

|                   | <b>31-Des-2020</b> | <b>31-Des-2019</b> |
|-------------------|--------------------|--------------------|
| Giro Bank Maybank | 444.486.206        | 872.391.570        |
| Giro Bank BNI     | 56.822.978         | 46.808.000         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>501.309.184</b> | <b>919.199.570</b> |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG BUNGA**

Rincian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|                        | <u>31-Des-2020</u>        | <u>31-Des-2019</u>        |
|------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Piutang bunga obligasi | 138.303.243               | 148.809.583               |
| Piutang bunga deposito | 964.384                   | 6.673.973                 |
| <b>Jumlah</b>          | <b><u>139.267.627</u></b> | <b><u>155.483.556</u></b> |

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|                                | <u>31-Des-2020</u>        | <u>31-Des-2019</u>        |
|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Piutang penjualan efek ekuitas | 385.117.000               | 154.369.000               |
| Piutang dividen                | 962.925                   | -                         |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>386.079.925</u></b> | <b><u>154.369.000</u></b> |

**7. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|                              | <u>31-Des-2020</u>       | <u>31-Des-2019</u>       |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Utang jasa manajer investasi | 22.099.600               | 26.027.777               |
| Utang jasa kustodian         | 3.314.941                | 3.904.168                |
| Utang jasa audit             | 16.500.000               | 8.250.000                |
| <b>Jumlah</b>                | <b><u>41.914.541</u></b> | <b><u>38.181.944</u></b> |

**8. UTANG PAJAK**

Rincian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|                                  | <u>31-Des-2020</u>      | <u>31-Des-2019</u>      |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Utang pajak penghasilan pasal 23 | 160.905                 | 61.739                  |
| Utang pajak penghasilan pasal 25 | 886.650                 | 658.848                 |
| Utang pajak penghasilan pasal 29 | 296.617                 | 3.885.605               |
| <b>Jumlah</b>                    | <b><u>1.344.172</u></b> | <b><u>4.606.192</u></b> |

**9. UTANG PEMBELIAN PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini merupakan utang pembelian saham yang transaksinya belum terselesaikan (settle) pada tanggal 31 Desember 2020.

**10. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

|   | <u>31-Des-2020</u>       | <u>31-Des-2019</u>        |
|---|--------------------------|---------------------------|
| Utang distribusi pendapatan kepada pemegang unit penyertaan | 2.279.347                | 540.492.846               |
| Utang biaya transaksi                                       | 2.210.828                | 463.108                   |
| Utang lain-lain   | 11.420.007               | 4.794.034                 |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>15.910.182</u></b> | <b><u>545.749.988</u></b> |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN REKSA DANA**

Rincian Unit Penyertaan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| Pemilik Unit Penyertaan | 31-Des-2020            |                        | 31-Des-2019            |                        |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                         | Jumlah Unit Penyertaan | Persentase Kepemilikan | Jumlah Unit Penyertaan | Persentase Kepemilikan |
| Pemodal lain            | 11.608.476             | 74,13%                 | 13.688.893             | 62,82%                 |
| Manajer Investasi       | 4.050.118              | 25,87%                 | 8.100.236              | 37,18%                 |
| <b>Jumlah</b>           | <b>15.658.595</b>      | <b>100,00%</b>         | <b>21.789.130</b>      | <b>100,00%</b>         |

**12. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                           | 2020                 | 2019                 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan bunga obligasi | 1.680.884.224        | 1.645.158.991        |
| Pendapatan bunga deposito | 68.599.464           | 129.825.489          |
| <b>Jumlah</b>             | <b>1.749.483.688</b> | <b>1.774.984.480</b> |

**13. PENDAPATAN DIVIDEN**

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima Reksa Dana atas kepemilikan efek ekuitas, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 20120 dan 2019, masing sebesar Rp 131.057.765,- dan Rp 118.381.112,-

**14. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DIREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek.

**15. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG BELUM DIREALISASI**

Akun ini merupakan peningkatan (penurunan) nilai wajar atau harga pasar efek utang yang belum di realisasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

**16. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan jasa giro, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.860.758 dan Rp 7.431.838,-.

**17. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI**

Beban pengelolaan investasi merupakan imbal jasa kepada PT BNI Asset Management sebagai Manajer Investasi yaitu sebesar maksimum 1% per tahun yang dihitung secara harian dari nilai aset bersih Reksa Dana.

**18. BEBAN KUSTODIAN**

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT. Maybank Indonesia, Tbk (d/h PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk) sebagai Bank Kustodian yaitu sebesar maksimum 0,25% per tahun yang dihitung secara harian dari nilai aset bersih Reksa Dana.

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. BEBAN PAJAK FINAL**

Akun ini merupakan beban pajak yang dibayar atas penerimaan pendapatan bunga obligasi, bunga deposito dan jasa giro untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**20. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2020</b>        | <b>2019</b>        |
|-------------------------|--------------------|--------------------|
| Beban jasa audit        | 16.500.000         | 16.500.000         |
| Beban jasa broker       | 72.800.478         | 37.595.428         |
| Beban levy              | 17.044.440         | 9.031.745          |
| Beban administrasi bank | 5.000              | 40.000             |
| Beban pajak             | 39.062.672         | 22.114.111         |
| Beban lain-lain         | 34.123.031         | 15.445.996         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>179.535.620</b> | <b>100.727.280</b> |

**21. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

|  | <b>2020</b>            | <b>2019</b>            |
|--|------------------------|------------------------|
| Pendapatan sebelum beban operasi                                 | 2.610.505.960          | 2.609.908.576          |
| Beban investasi  | 610.666.366            | 528.648.489            |
| <b>Laba sebelum pajak</b>  | <b>1.999.839.595</b>   | <b>2.081.260.088</b>   |
| <b>Pajak penghasilan final dan pajak penghasilan non final :</b> |                        |                        |
| Koreksi fiskal negatif :   |                        |                        |
| Pendapatan bunga obligasi  | (1.680.884.224)        | (1.645.158.991)        |
| Pendapatan jasa giro   | (9.860.758)            | (7.431.838)            |
| Pendapatan bunga deposito  | (68.599.464)           | (129.825.489)          |
| Keuntungan investasi saham yang telah direalisasi                | (118.592.727)          | (500.932.160)          |
| Keuntungan investasi obligasi yang telah direalisasi             | (118.040.000)          | (33.750.000)           |
|  | <u>(1.995.977.173)</u> | <u>(2.317.098.479)</u> |
| Koreksi fiskal positif :   |                        |                        |
| Kerugian investasi saham yang belum direalisasi                  | (492.692.215)          | 144.673.372            |
| Kerugian investasi obligasi yang belum direalisasi               | 9.221.193              | (319.102.358)          |
| Beban perantara perdagangan                                      | 72.800.478             | 37.595.428             |
| Beban transaksi bursa  | 17.044.440             | 9.031.745              |
| Beban pajak  | 138.798.927            | 131.823.525            |
| Beban lain-lain  | 32.962.000             | 14.902.115             |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                               | 347.748.160            | 341.483.308            |
|  | <u>125.882.984</u>     | <u>360.407.136</u>     |
| <b>Jumlah koreksi Fiskal</b>                                     | <b>(1.870.094.190)</b> | <b>(1.956.691.342)</b> |
| <b>Laba/Rugi Fiskal</b>  | <b>129.745.405</b>     | <b>124.568.745</b>     |
| <b>Pembulatan</b>  | <b>129.745.000</b>     | <b>124.568.000</b>     |
| <b>Estimasi beban pajak kini :</b>                               | <b>26.571.250</b>      | <b>28.396.969</b>      |
| <b>Dikurangi: kredit pajak penghasilan</b>                       |                        |                        |
| Pasal 23   | (16.318.240)           | (17.757.167)           |
| Pasal 25   | (9.956.394)            | (6.754.197)            |
| <b>Pajak penghasilan (lebih) / kurang bayar</b>                  | <b>296.617</b>         | <b>3.885.605</b>       |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK**

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut :

| Jenis Efek                                  | 2020          |                   |               |                   |
|---|---------------|-------------------|---------------|-------------------|
|   | Pembelian     |                   | Penjualan     |                   |
|   | Jumlah Lembar | Jumlah Harga Beli | Jumlah Lembar | Jumlah Harga Jual |
| PT Astra Agro Lestari Tbk                   | 23.000        | 221.423.445       | 12.600        | 128.730.000       |
| PT Adaro Energy Tbk.                        | 1.033.900     | 1.199.714.256     | 874.800       | 1.042.624.236     |
| PT AKR Corporindo Tbk                       | 80.600        | 273.613.610       | 80.600        | 165.054.773       |
| PT Astra International Tbk                  | 248.300       | 1.063.351.555     | 214.200       | 1.040.732.144     |
| PT Bank Central Asia Tbk                    | 29.100        | 708.104.421       | 36.700        | 1.165.418.965     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk      | 187.500       | 885.498.123       | 151.900       | 777.568.999       |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk      | 194.500       | 539.228.630       | 178.100       | 609.266.205       |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk       | 218.100       | 281.981.508       | 253.100       | 281.065.578       |
| PT BFI Finance Indonesia Tbk                | 572.400       | 242.911.391       | -             | -                 |
| PT Blue Bird Tbk.                           | -             | -                 | 112.800       | 262.907.569       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk               | 77.800        | 373.773.267       | 107.400       | 566.147.000       |
| PT Barito Pacific Tbk                       | 200.000       | 192.200.000       | 200.000       | 162.877.100       |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                   | -             | -                 | 144.100       | 116.053.831       |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbl           | 78.700        | 416.474.305       | 78.700        | 471.846.297       |
| PT Ciputra Development Tbk.                 | 207.700       | 134.508.888       | 373.600       | 270.562.799       |
| PT Elnusa Tbk                               | 1.172.500     | 252.820.265       | 1.837.900     | 430.040.220       |
| PT Erajaya Swasembada Tbk                   | 100.000       | 218.000.000       | -             | -                 |
| PT XL Axiata Tbk                            | 322.900       | 760.910.773       | 275.000       | 714.691.748       |
| PT Gudang Garam Tbk                         | 8.400         | 390.032.692       | 10.800        | 467.309.143       |
| PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk            | 262.600       | 457.469.666       | 324.600       | 562.006.084       |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk           | 43.800        | 433.005.719       | 55.500        | 552.154.492       |
| PT Vale Indonesia Tbk.                      | 96.700        | 255.546.324       | 123.900       | 383.588.561       |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk               | 45.300        | 298.891.176       | 72.700        | 485.514.518       |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Prakarsa Tbk | 30.400        | 281.960.000       | 30.400        | 285.990.000       |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk          | 21.700        | 265.365.947       | 10.600        | 129.490.193       |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk               | 107.800       | 851.717.095       | 107.800       | 881.695.878       |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk              | 94.300        | 140.340.268       | 94.300        | 88.654.872        |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk                 | 117.100       | 453.684.004       | 113.000       | 378.790.596       |
| PT Kalbe Farma Tbk                          | 387.100       | 516.498.308       | 294.700       | 438.899.828       |
| PT. Link Net Tbk                            | 100.000       | 259.201.180       | 100.000       | 249.726.000       |
| PT Matahari Department Store Tbk.           | 23.500        | 76.375.000        | 67.900        | 152.812.846       |
| PT Merdeka Copper Gold Tbk                  | 349.900       | 641.044.060       | 256.600       | 480.659.020       |
| PT Mayora Indah Tbk                         | 60.400        | 137.919.492       | 60.400        | 135.900.000       |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.     | 836.300       | 697.101.924       | 859.900       | 829.825.503       |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                   | -             | -                 | 104.200       | 111.462.605       |
| PT Cikarang Listrindo Tbk                   | 191.800       | 123.598.774       | 191.800       | 117.416.000       |
| PT Bukit Asam Tbk.                          | 436.900       | 917.270.288       | 436.900       | 1.016.205.349     |
| Jumlah dipindahkan                          | 7.961.000     | 14.961.536.353    | 8.247.500     | 15.953.688.950    |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

| <u>a. Efek Ekuitas (lanjutan)</u>                      | <b>2020</b>          |                          |                      |                          |
|--|----------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
|  | <b>Pembelian</b>     |                          | <b>Penjualan</b>     |                          |
|  | <b>Jumlah Lembar</b> | <b>Jumlah Harga Beli</b> | <b>Jumlah Lembar</b> | <b>Jumlah Harga Jual</b> |
| <b>Jenis Efek</b>                                      |                      |                          |                      |                          |
| Jumlah pindahan  | 7.961.000            | 14.961.536.353           | 8.247.500            | 15.953.688.950           |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk                 | 204.400              | 215.965.377              | 269.200              | 264.284.876              |
| PT Pakuwon Jati Tbk                                    | 326.400              | 138.393.600              | 326.400              | 138.017.402              |
| PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk                        | 135.300              | 135.315.992              | 135.300              | 64.467.582               |
| PT Surya Citra Media Tbk                               | 343.900              | 316.231.779              | 454.700              | 583.319.681              |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk                       | 2.000                | 21.120.034               | 24.700               | 200.063.133              |
| PT Summarecon Agung Tbk                                | 991.300              | 562.110.882              | 705.700              | 475.535.996              |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk                    | 114.600              | 135.882.160              | 114.600              | 136.747.183              |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk                       | 76.100               | 687.777.180              | 76.100               | 771.292.500              |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk              | 351.600              | 1.075.472.240            | 252.300              | 803.021.603              |
| PT. Sarana Menara Nusantara Tbk                        | 342.400              | 351.565.903              | 342.400              | 337.264.000              |
| PT United Tractors Tbk                                 | 30.600               | 580.941.029              | 26.000               | 591.577.500              |
| PT Unilever Indonesia Tbk                              | 145.100              | 1.166.116.885            | 153.100              | 1.218.317.589            |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.                         | 95.900               | 135.853.577              | 54.500               | 56.857.204               |
| PT Waskita Beton Precast Tbk                           | 267.600              | 59.626.800               | 728.200              | 114.769.272              |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk                         | 45.900               | 57.162.943               | 135.000              | 116.677.006              |
| <b>Jumlah Efek Ekuitas</b>                             | <b>11.434.100</b>    | <b>20.601.072.733</b>    | <b>12.045.700</b>    | <b>21.825.901.476</b>    |
| <br>   |                      |                          |                      |                          |
| <b><u>b. Efek Utang</u></b>                            |                      |                          |                      |                          |
| <b>Jenis Efek</b>                                      | <b>Pembelian</b>     |                          | <b>Penjualan</b>     |                          |
|  | <b>Nilai Nominal</b> | <b>Jumlah Harga Beli</b> | <b>Nilai Nominal</b> | <b>Jumlah Harga Jual</b> |
| Obl. Bank Commonwealth Th 2020                         | 3.000.000.000        | 3.000.000.000            | 1.000.000.000        | 1.000.150.000            |
| Obl. Berkelanjutan II Jasa Marga Thp I Th 2020 Seri A  | 3.000.000.000        | 3.000.000.000            | 1.000.000.000        | 1.000.550.000            |
| Obl. Berkelanjutan II Bank BJB Thp II Th 2020 Seri A   | 1.000.000.000        | 1.000.000.000            | -                    | -                        |
| Obl. Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I Th 2017         | -                    | -                        | 350.000.000          | 352.765.000              |
| Obl. Berkelanjutan I Bank DKI Thp I Th 2016            | -                    | -                        | 2.000.000.000        | 2.046.000.000            |
| Obl. IV Bank Lampung Th 2017                           | -                    | -                        | 350.000.000          | 356.790.000              |
| Obl. I Bank Mandiri Taspen Pos Th 2017 Seri B          | -                    | -                        | 500.000.000          | 516.650.000              |
| Obl. Berkelanjutan II Bank Sulsel Thp I Tn 2018 Seri A | -                    | -                        | 2.000.000.000        | 2.072.685.000            |
| Obl. Sub. IDR KEB HANA I Th 2016                       | -                    | -                        | 500.000.000          | 535.450.000              |
| <b>Jumlah dipindahkan</b>                              | <b>7.000.000.000</b> | <b>7.000.000.000</b>     | <b>7.700.000.000</b> | <b>7.881.040.000</b>     |



**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

| <u>a. Efek Ekuitas (lanjutan)</u>            | <b>2019</b>          |                          |                      |                          |
|--|----------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|
|  | <b>Pembelian</b>     |                          | <b>Penjualan</b>     |                          |
|  | <b>Jumlah Lembar</b> | <b>Jumlah Harga Beli</b> | <b>Jumlah Lembar</b> | <b>Jumlah Harga Jual</b> |
| <b>Jenis Efek</b>                            |                      |                          |                      |                          |
| Jumlah dipindahkan                           | 1.461.600            | 3.155.997.575            | 1.486.300            | 2.937.464.829            |
| PT Ciputra Development Tbk.                  | 294.300              | 283.943.189              | 128.400              | 145.092.000              |
| PT Elnusa Tbk                                | 665.400              | 208.892.197              | -                    | -                        |
| PT Erajaya Swasembada Tbk                    | 178.900              | 211.713.480              | 178.900              | 227.956.031              |
| PT XL Axiata Tbk                             | 173.200              | 451.931.557              | 131.100              | 391.887.899              |
| PT Gudang Garam Tbk                          | 2.400                | 133.321.972              | 5.200                | 412.547.451              |
| PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk             | 195.100              | 552.278.055              | 133.100              | 355.372.557              |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            | 32.200               | 346.800.000              | 61.500               | 663.941.494              |
| PT Vale Indonesia Tbk.                       | 27.200               | 90.023.133               | -                    | -                        |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk                | 123.500              | 884.341.320              | 96.100               | 673.915.297              |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk           | 23.900               | 458.943.444              | 23.900               | 493.967.500              |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk                | 13.200               | 167.200.023              | 13.200               | 177.298.717              |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk                  | 54.200               | 307.642.501              | 5.600                | 32.585.000               |
| PT Matahari Department Store Tbk.            | 44.400               | 165.907.198              | -                    | -                        |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk | 229.100              | 265.295.784              | 229.100              | 317.084.137              |
| PT Medco Energi Int. Tbk                     | 209.100              | 138.002.341              | 209.100              | 158.198.771              |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.      | 23.600               | 47.091.763               | -                    | -                        |
| PT Bank Panin Tbk                            | 175.800              | 240.877.658              | 71.600               | 88.614.909               |
| PT Cikarang Listrindo Tbk                    | 106.700              | 101.071.735              | 106.700              | 97.848.726               |
| PT Bukit Asam Tbk.                           | 56.100               | 159.206.370              | 56.100               | 143.491.660              |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk       | 64.800               | 107.441.932              | 240.800              | 498.498.942              |
| PT Surya Citra Media Tbk                     | 110.800              | 136.284.000              | 241.400              | 442.397.051              |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk             | 22.700               | 264.455.000              | 38.000               | 476.322.499              |
| PT Timah (Persero) Tbk.                      | 159.200              | 183.621.360              | 159.200              | 166.364.000              |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk    | 104.300              | 402.384.143              | 71.000               | 285.224.215              |
| PT United Tractors Tbk                       | 17.000               | 446.545.025              | 17.000               | 454.812.500              |
| PT Unilever Indonesia Tbk                    | 3.100                | 135.300.080              | 11.000               | 495.683.701              |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.               | -                    | -                        | 182.300              | 389.126.003              |
| PT Waskita Beton Precast Tbk                 | 460.600              | 163.128.261              | -                    | -                        |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk               | 151.900              | 294.319.289              | 62.800               | 96.102.984               |
| <b>Jumlah Efek Ekuitas</b>                   |                      | <b>10.503.960.385</b>    |                      | <b>10.621.798.873</b>    |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN EFEK (Lanjutan)**

| <b>b. Efek Utang</b>   | <b>2019</b>              |                              |                          |                              |
|--|--------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------------|
|  | <b>Pembelian</b>         |                              | <b>Penjualan</b>         |                              |
|  | <b>Nilai<br/>Nominal</b> | <b>Jumlah<br/>Harga Beli</b> | <b>Nilai<br/>Nominal</b> | <b>Jumlah<br/>Harga Jual</b> |
| <b>Jenis Efek</b>  |                          |                              |                          |                              |
| Obl. Berkelanjutan II Bank Sulsel<br>Thp I Tn 2018 Seri A            | 2.000.000.000            | 2.056.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. III Oto Multiartha Th 2019<br>Seri B                            | 2.000.000.000            | 2.000.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. Sub. II Bank CIMB Niaga<br>Th 2010                              | 2.000.000.000            | 2.078.800.000                | 2.000.000.000            | 2.079.000.000                |
| Obl. Berkelanjutan III PNM<br>Thp I Th 2019 Seri A                   | 2.000.000.000            | 2.000.000.000                | 2.000.000.000            | 2.020.000.000                |
| Obl. Berkelanjutan III WSKT<br>Thp IV Th 2019 Seri A                 | 2.000.000.000            | 2.009.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. Berkelanjutan I Bank DKI<br>Thp I Th 2016                       | 2.000.000.000            | 2.031.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. I Pelindo I Gerbang<br>Nusantara Tahun 2016 Seri B              | 1.000.000.000            | 1.016.200.000                | -                        | -                            |
| Obl. Berkelanjutan II PTPP<br>Thp II Th 2019 Seri A                  | 2.000.000.000            | 2.000.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. Berkelanjutan III PNM<br>Thp II Th 2019 Seri A                  | 2.000.000.000            | 2.000.000.000                | -                        | -                            |
| Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank<br>Bukopin Thp I Th 2012              | -                        | -                            | 2.000.000.000            | 2.000.000.000                |
| Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank<br>Panin Thp I Th 2012                | -                        | -                            | 1.700.000.000            | 1.712.240.000                |
| Obl. Berkelanjutan I Surya Semesta<br>Internusa Thp I Th 2016 Seri A | -                        | -                            | 400.000.000              | 401.000.000                  |
| Obl. I Bank UOB Indonesia<br>Th 2015 Seri C                          | -                        | -                            | 1.500.000.000            | 1.519.500.000                |
| Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank BII<br>Thp II Th 2012                 | -                        | -                            | 2.000.000.000            | 2.008.000.000                |
| Obl. Sub. Berkelanjutan I Bank<br>Permata Thp II Th 2012             | -                        | -                            | 2.000.000.000            | 2.014.800.000                |
| <b>Jumlah Efek Utang</b>   | <b>17.000.000.000</b>    | <b>17.191.000.000</b>        | <b>13.600.000.000</b>    | <b>13.754.540.000</b>        |
| <b>c. Instrumen Pasar Uang</b>                                       |                          |                              |                          |                              |
| <b>Jenis Efek</b>  | <b>Penempatan</b>        |                              | <b>Pencairan</b>         |                              |
|  | <b>Nilai<br/>Nominal</b> | <b>Jumlah<br/>Harga Beli</b> | <b>Nilai<br/>Nominal</b> | <b>Jumlah<br/>Harga Jual</b> |
| Deposito berjangka :   |                          |                              |                          |                              |
| Bank BTN   | 2.400.000.000            | 2.400.000.000                | 1.700.000.000            | 1.700.000.000                |
| Bank Jabar Banten Syariah  | -                        | -                            | 200.000.000              | 200.000.000                  |
| Bank Bukopin   | -                        | -                            | 900.000.000              | 900.000.000                  |
| <b>Jumlah Deposito</b>   | <b>2.400.000.000</b>     | <b>2.400.000.000</b>         | <b>2.800.000.000</b>     | <b>2.800.000.000</b>         |
| <b>Total Pembelian dan<br/>Penjualan Portofolio</b>                  |                          | <b>30.094.960.385</b>        |                          | <b>27.176.338.873</b>        |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. IKHTISAR RASIO KEUANGAN REKSA DANA**

Berikut ini adalah Ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk periode dari tanggal 1 Januari tahun berjalan sampai dengan tanggal prospektus dan periode 12 bulan, 36 bulan dan 60 bulan terakhir dari tanggal prospektus, yakni sebagai berikut:

|   | Periode<br>dari tanggal<br>1 Januari tahun<br>berjalan s/d<br>tanggal<br>Prospektus | Periode<br>12 bulan<br>terakhir dari<br>tanggal<br>Prospektus | Periode<br>36 bulan<br>terakhir dari<br>tanggal<br>Prospektus | Periode<br>60 bulan<br>terakhir dari<br>tanggal<br>Prospektus |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Hasil Investasi                  | 8,35%   | 17,69%  | 22,08%  | 40,28%  |
| Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan |   |   |   |   |
| Biaya Pemasaran                         | 8,35%   | 17,69%  | 22,08%  | 40,28%  |
| Beban Operasi                           | 2,54%   | 4,88%   | 6,62%   | 9,36%   |
| Perputaran Portofolio                   | 1 : 2,66  | 1 : 5,19  | 1 : 6,33  | 1 : 30,55   |
| Persentase Penghasilan Kena Pajak       | 6,23%   | 6,11%   | 6,61%   | 4,85%   |

Berikut ini adalah Ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tiga tahun terakhir, yakni sebagai berikut :

|   | 2020     | 2019     | 2018     |
|---|----------|----------|----------|
| Jumlah hasil investasi                  | 8,35%    | 8,68%    | 3,77%    |
| Hasil Investasi Setelah Memperhitungkan |          |          |          |
| Biaya Penjualan dan Pembelian Kembali   | 8,35%    | 8,68%    | 3,77%    |
| Beban Operasi                           | 2,54%    | 2,16%    | 1,72%    |
| Perputaran Portofolio                   | 1 : 2,66 | 1 : 2,34 | 1 : 1,08 |
| Persentase Penghasilan Kena Pajak       | 6,23%    | 5,99%    | 8,83%    |

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana, tetapi seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi dari kinerja masa depan akan sama baiknya dengan kinerja masa lalu.

**24. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN**

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| <b>31-Des-2020</b>                |   |                                 |  |                       |
|-----------------------------------|---|---------------------------------|--|-----------------------|
|                                   | Diukur pada nilai<br>wajar melalui<br>laporan rugi laba | Biaya perolehan<br>diamortisasi | Diukur pada nilai<br>wajar melalui<br>penghasilan<br>komprehensif lain | Jumlah                |
| <b>Aset Keuangan</b>              |   |                                 |  |                       |
| Portofolio efek                   | 19.321.889.447  | 1.000.000.000                   | -  | 20.321.889.447        |
| Kas dan setara kas                | -   | 501.309.184                     | -  | 501.309.184           |
| Piutang bunga                     | -   | 139.267.627                     | -  | 139.267.627           |
| Piutang lain-lain                 | -   | 386.079.925                     | -  | 386.079.925           |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>19.321.889.447</b>                                   | <b>2.026.656.736</b>            | <b>-</b>   | <b>21.348.546.183</b> |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |   |                                 |  |                       |
| Beban masih harus dibayar         | -   | 41.914.541                      | -  | 41.914.541            |
| Utang pajak                       | -   | 1.344.172                       | -  | 1.344.172             |
| Utang pembelian portofolio efek   | -   | 259.200.000                     | -  | 259.200.000           |
| Utang lain-lain                   | -   | 15.910.182                      | -  | 15.910.182            |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>-</b>  | <b>318.368.895</b>              | <b>-</b>   | <b>318.368.895</b>    |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

|                                   | 31-Des-2019                                       |                              |   | Jumlah                |
|-----------------------------------|---|------------------------------|---|-----------------------|
|                                   | Diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba | Biaya perolehan diamortisasi | Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain |                       |
| <b>Aset Keuangan</b>              |   |                              |   |                       |
| Portofolio efek                   | 23.968.954.440                                    | 2.400.000.000                | -   | 26.368.954.440        |
| Kas dan setara kas                | -   | 919.199.570                  | -   | 919.199.570           |
| Piutang bunga                     | -   | 155.483.556                  | -   | 155.483.556           |
| Piutang lain-lain                 | -   | 154.369.000                  | -   | 154.369.000           |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>23.968.954.440</b>                             | <b>3.629.052.126</b>         | <b>-</b>  | <b>27.598.006.566</b> |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |   |                              |   |                       |
| Biaya yang masih harus dibayar    | -   | 38.181.944                   | -   | 38.181.944            |
| Utang pajak                       | -   | 4.606.192                    | -   | 4.606.192             |
| Utang lain-lain                   | -   | 545.749.988                  | -   | 545.749.988           |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>-</b>  | <b>588.538.125</b>           | <b>-</b>  | <b>588.538.125</b>    |

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko modal, harga pasar, suku bunga atas nilai wajar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko Harga Pasar**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar yang timbul dari investasi yang dimiliki Reksa Dana terhadap ketidakpastian harga dimasa yang akan datang.

Reksa Dana juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi efek utang. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Reksa Dana mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan investasi yang ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif. Mayoritas investasi efek utang Reksa Dana diperdagangkan di bursa dan dimonitor secara harian oleh Manajer Investasi. Reksa Dana tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

**b. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Reksa Dana dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar adalah efek utang. Manajer Investasi memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Reksa Dana sesuai dengan pasar.

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Risiko kredit tersebut terutama timbul dari investasi Reksa Dana dalam instrumen utang. Reksa Dana juga menghadapi risiko kredit dari piutang bunga dan piutang transaksi efek. Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Reksa Dana mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan investasi dalam efek utang yang memiliki peringkat efek bagus yang dikeluarkan oleh Lembaga Pemeringkat Efek dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Reksa Dana akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Reksa Dana untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Kebutuhan likuiditas Reksa Dana secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membiayai penjualan kembali unit penyertaan dan membayar pembagian keuntungan kepada pemegang unit penyertaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, Manajer Investasi memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Reksa Dana dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Manajer Investasi secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

|                                 | <b>31-Des-2020</b>        |                                 |                       |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|                                 | Kurang dari<br>tiga bulan | Tiga bulan<br>sampai satu tahun | Jumlah                |
| <b>Aset keuangan</b>            |                           |                                 |                       |
| Portofolio efek                 | 4.993.180.500             | 15.328.708.947                  | 20.321.889.447        |
| Kas dan setara kas              | 501.309.184               | -                               | 501.309.184           |
| Piutang bunga                   | 139.267.627               | -                               | 139.267.627           |
| Piutang lain-lain               | 386.079.925               | -                               | 386.079.925           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>6.019.837.236</b>      | <b>15.328.708.947</b>           | <b>21.348.546.183</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>      |                           |                                 |                       |
| Beban masih harus dibayar       | 41.914.541                | -                               | 41.914.541            |
| Utang pajak                     | 1.344.172                 | -                               | 1.344.172             |
| Utang pembelian portofolio efek | 259.200.000               | -                               | 259.200.000           |
| Utang lain-lain                 | 15.910.182                | -                               | 15.910.182            |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>318.368.895</b>        | <b>-</b>                        | <b>318.368.895</b>    |

**REKSA DANA BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

|                                 | <b>31-Des-2019</b>        |                                 |                |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------------|----------------|
|                                 | Kurang dari<br>tiga bulan | Tiga bulan<br>sampai satu tahun | Jumlah         |
| <b>Aset keuangan</b>            |                           |                                 |                |
| Portofolio efek                 | 7.006.724.300             | 19.362.230.140                  | 26.368.954.440 |
| Kas dan setara kas              | 919.199.570               | -                               | 919.199.570    |
| Piutang bunga                   | 155.483.556               | -                               | 155.483.556    |
| Piutang lain-lain               | 154.369.000               | -                               | 154.369.000    |
| Jumlah                          | 8.235.776.426             | 19.362.230.140                  | 27.598.006.566 |
| <b>Liabilitas keuangan</b>      |                           |                                 |                |
| Beban masih harus dibayar       | 38.181.944                | -                               | 38.181.944     |
| Utang pajak                     | 4.606.192                 | -                               | 4.606.192      |
| Utang pembelian portofolio efek | -                         | -                               | -              |
| Utang lain-lain                 | 545.749.988               | -                               | 545.749.988    |
| Jumlah                          | 588.538.125               | -                               | 588.538.125    |

**26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajer Investasi Reksa Dana bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Reksa Dana yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2021.

**BAB XIV**  
**PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

**1. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Formulir Pembukaan Rekening BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Berkaitan dengan Program Sumbangan Dana Pengembangan Pendidikan UGM, Pemegang Unit Penyertaan akan menentukan pilihan program investasi yang dinyatakan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan.

Manajer Investasi akan menyediakan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan khusus bagi Pemegang Unit Penyertaan yang memilih program investasi Regular dan program investasi Gold serta Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan khusus bagi Universitas Gadjah Mada.

**2. PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED harus mengisi secara lengkap dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan serta melengkapinya dengan fotokopi identitas diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal, Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan. Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang pertama kali (pembelian awal).

Manajer Investasi wajib melaksanakan dan memastikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) melaksanakan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan dalam penerimaan Pemegang Unit Penyertaan melalui pembukaan rekening secara elektronik dan peraturan mengenai informasi dan transaksi elektronik.

Dalam hal Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di bawah koordinasi Manajer Investasi menyediakan sistem elektronik, Pemegang Unit Penyertaan dapat menggunakan aplikasi pemesanan pembelian Unit Penyertaan berbentuk formulir elektronik yang disertai dengan bukti pembayaran dengan menggunakan sistem elektronik tersebut di atas. Manajer Investasi wajib memastikan kesiapan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer

Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk penjualan Unit Penyertaan dan memastikan bahwa sistem tersebut telah sesuai dengan peraturan ketentuan hukum di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, menyediakan Prospektus elektronik dan dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau OJK, dan melindungi kepentingan calon Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik serta memastikan calon Pemegang Unit Penyertaan telah melakukan pendaftaran dalam sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED baik secara langsung maupun melalui sistem elektronik dan melengkapinya dengan bukti pembayaran dalam mata uang Rupiah.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti identitas diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan dengan sistem elektronik.

Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran penerapan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED. Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas akan ditolak tidak diproses.

### **3. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN SECARA BERKALA**

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Manajer Investasi, dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi secara lengkap dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan masa investasi.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 14.2 Prospektus yaitu Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan POJK Tentang Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan, wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang pertama kali (pembelian awal).

#### **4. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Batas minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah).

Apabila pembelian Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum pembelian Unit Penyertaan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum pembelian Unit Penyertaan di atas.

#### **5. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah pada hari pertama penawaran, selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

#### **6. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti identitas diri yang diterima secara lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi

atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) serta disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) dalam mata uang Rupiah oleh Bank Kustodian paling lambat pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat) pada hari pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti identitas diri yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) serta disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) (termasuk dalam bentuk dokumen elektronik dalam hal pemesanan dan pembayaran pembelian Unit Penyertaan dilakukan secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi dan transaksi elektronik) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) dalam mata uang Rupiah oleh Bank Kustodian paling lambat pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat) pada hari berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam mata uang Rupiah pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Dalam hal pembelian Unit Penyertaan BNI-AM BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan secara berkala sesuai dengan ketentuan butir 14.3 Prospektus, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

## **7. SYARAT PEMBAYARAN**

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah dari rekening Calon

Pemegang Unit Penyertaan ke dalam rekening BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang berada pada Bank Kustodian sebagai berikut:

**Rekening : BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**  
**Nomor : 2-259-385509**  
**Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Apabila diperlukan, untuk mempermudah proses pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka rekening atas nama BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada bank lain untuk mempermudah proses pembelian dan penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED. Rekening tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.

Biaya pemindahbukuan/transfer tersebut di atas, bila ada, menjadi tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi akan memastikan bahwa semua uang para calon Pemegang Unit Penyertaan yang merupakan pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED akan disampaikan kepada Bank Kustodian paling lambat pada akhir Hari Bursa dilakukannya pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

#### **8. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN**

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan menyampaikannya kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*). Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan tersebut akan menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Manajer Investasi tidak akan menerbitkan sertifikat sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Di samping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan.

**BAB XV**  
**PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

**1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

**2. PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di bawah koordinasi Manajer Investasi menyediakan sistem elektronik, Pemegang Unit Penyertaan dapat menyampaikan aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan berbentuk formulir elektronik dengan menggunakan sistem elektronik tersebut di atas. Manajer Investasi wajib memastikan kesiapan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk penjualan kembali Unit Penyertaan dan memastikan bahwa sistem elektronik tersebut telah sesuai dengan peraturan ketentuan hukum di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau OJK, dan melindungi kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik serta memastikan Pemegang Unit Penyertaan telah melakukan pendaftaran sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Penjualan Kembali Unit Penyertaan dengan sistem elektronik.

Penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

Permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan yang menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas akan ditolak tidak diproses.

**3. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) untuk setiap transaksi atau sebesar saldo kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE

BALANCED yang tersisa dalam hal saldo kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang tersisa lebih kecil dari batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan.

Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum penjualan kembali Unit Penyertaan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum penjualan kembali Unit Penyertaan di atas.

#### **4. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali. Manajer Investasi dapat menggunakan total Nilai Aktiva Bersih pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan sebagai perkiraan penghitungan batas maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan.

Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang diterbitkan pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi setelah Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) memberitahukan keadaan tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan penjualan kembali Unit Penyertaannya tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut dan memperoleh konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dapat tetap diproses sebagai permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

Batas maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan (yang dihitung dari penjumlahan total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi tersebut).

## **5. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

## **6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dalam mata uang Rupiah pada akhir Hari Bursa tersebut.

## **7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) serta disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas) Waktu Indonesia Barat (termasuk dalam bentuk dokumen elektronik dalam hal penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan secara elektronik menggunakan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi dan transaksi elektronik), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) serta disetujui oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada akhir Hari Bursa berikutnya.

## **8. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN**

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali

dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali dan mengirimkannya kepada Pemegang Unit Penyertaan baik secara langsung atau melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

## **9. PENOLAKAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED diperdagangkan ditutup; atau
- (ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED di Bursa Efek dihentikan; atau
- (iii) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis hal tersebut di atas kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan diterima oleh Manajer Investasi.

Bank Kustodian dilarang mengeluarkan Unit Penyertaan baru selama periode penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan.

**BAB XVI**  
**PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI**

**1. PENGALIHAN INVESTASI**

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi, yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama maupun berbeda, sepanjang telah terjadi kesepakatan terkait pengalihan investasi antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian serta bank kustodian Reksa Dana yang dituju. Dalam hal Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan adalah hasil pengalihan investasi dari Reksa Dana lainnya yang dikelola Manajer Investasi, maka investasi tersebut tidak dapat dialihkan ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya dalam waktu 7 (tujuh) Hari Bursa sejak tanggal pengalihan.

**2. PROSEDUR PENGALIHAN INVESTASI**

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan Formulir Pengalihan Investasi kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di bawah koordinasi Manajer Investasi menyediakan sistem elektronik, Pemegang Unit Penyertaan dapat menyampaikan aplikasi Unit Penyertaan berbentuk formulir elektronik-dengan menggunakan sistem elektronik tersebut di atas. Manajer Investasi wajib memastikan kesiapan sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk pengalihan unit penyertaan dan memastikan bahwa sistem tersebut telah sesuai dengan peraturan ketentuan hukum di bidang informasi dan transaksi elektronik yang berlaku, yang antara lain memberikan informasi dan bukti transaksi yang sah, dokumen elektronik yang dapat dicetak apabila diminta oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau OJK, dan melindungi kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang beritikad baik serta memastikan Pemegang Unit Penyertaan telah melakukan pendaftaran sistem elektronik yang disediakan oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyelenggaraan Formulir Pemesanan Pengalihan Unit Penyertaan dengan sistem elektronik.

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, Prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan akan ditolak dan tidak diproses.

### **3. PEMROSESAN PENGALIHAN INVESTASI**

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan disetujui oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan disetujui oleh Manajer Investasi, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan dan terpenuhinya batas minimum pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir Pengalihan investasi telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

### **4. BATAS MINIMUM PENGALIHAN INVESTASI**

Batas minimum pengalihan investasi yang berlaku adalah sama dengan besarnya batas minimum pembelian kembali BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED.

### **5. BATAS MAKSIMUM PENGALIHAN INVESTASI**

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah pengalihan investasi dari Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi. Manajer Investasi dapat menggunakan total Nilai Aktiva Bersih pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi sebagai perkiraan penghitungan batas maksimum pengalihan investasi pada Hari Bursa pengalihan investasi.

Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari

Bursa lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED pada Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah pengalihan investasi, maka kelebihan permohonan pengalihan investasi tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi setelah Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) memberitahukan keadaan tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi tersebut dan memperoleh konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan pengalihan investasi dapat tetap diproses sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

Batas maksimum pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (yang dihitung dari penjumlahan total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi tersebut).

## **6. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN**

Bank Kustodian akan menerbitkan dan mengirimkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

## **BAB XVII**

### **PENGALIHAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN**

#### **17.1. PENGALIHAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN**

Kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED hanya dapat beralih atau dialihkan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Pihak lain tanpa melalui mekanisme penjualan, pembelian kembali atau pelunasan dalam rangka:

- a. Pewarisan; atau
- b. Hibah.

#### **17.2. PROSEDUR PENGALIHAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN**

Pengalihan kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED wajib diberitahukan oleh ahli waris, pemberi hibah, atau penerima hibah kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dengan bukti pendukung sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk selanjutnya diadministrasikan di Bank Kustodian.

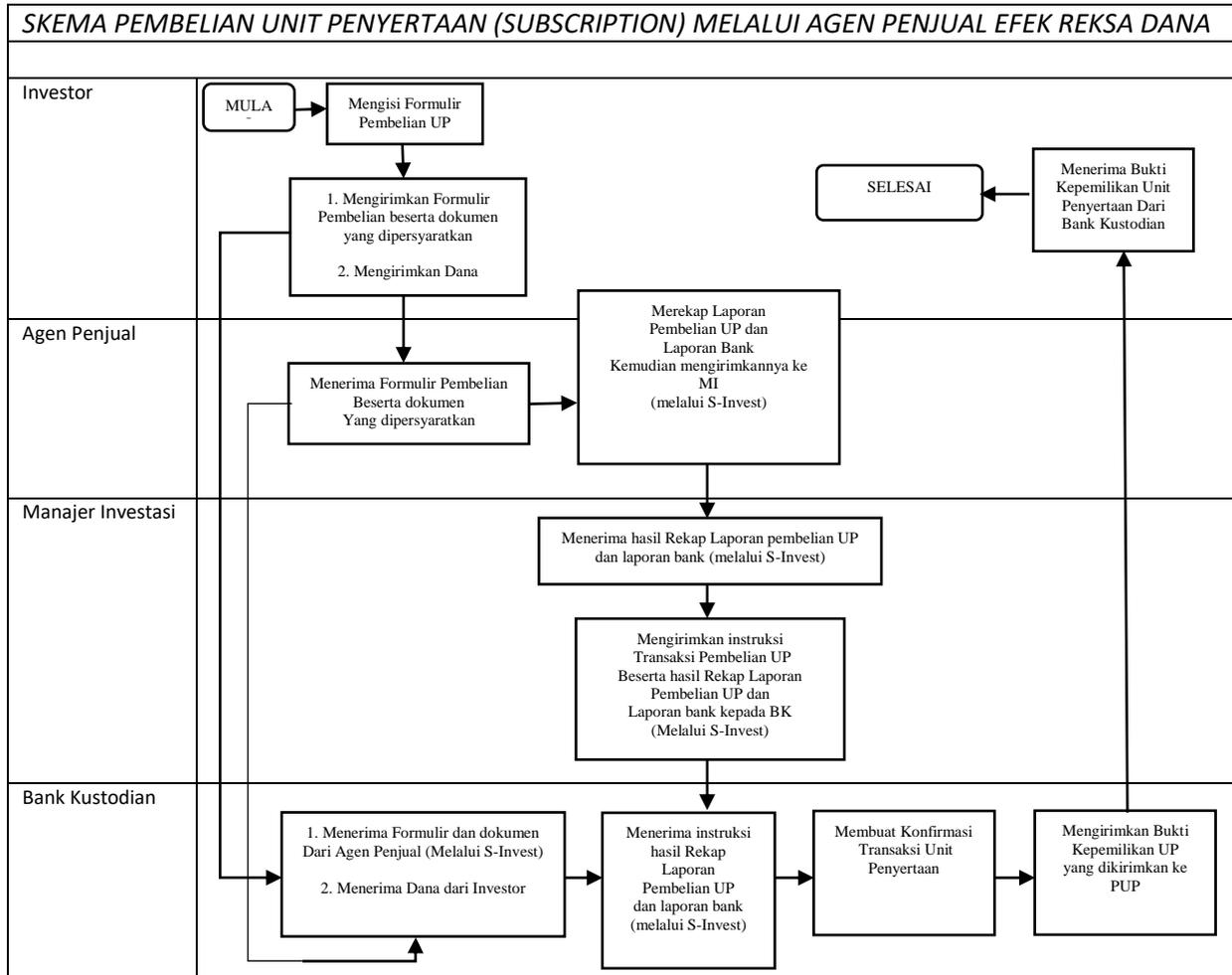
Pengalihan kepemilikan Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED sebagaimana dimaksud pada butir 17.1 di atas harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang pewarisan dan/atau hibah.

Manajer Investasi pengelola BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menerapkan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan terhadap pihak yang menerima pengalihan kepemilikan Unit Penyertaan dalam rangka pewarisan dan/atau hibah sebagaimana dimaksud pada butir 17.1 di atas.

**BAB XVIII**  
**SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN DAN**  
**PENGALIHAN INVESTASI BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED**

**1. TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

**a. Mekanisme Pembelian Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi**

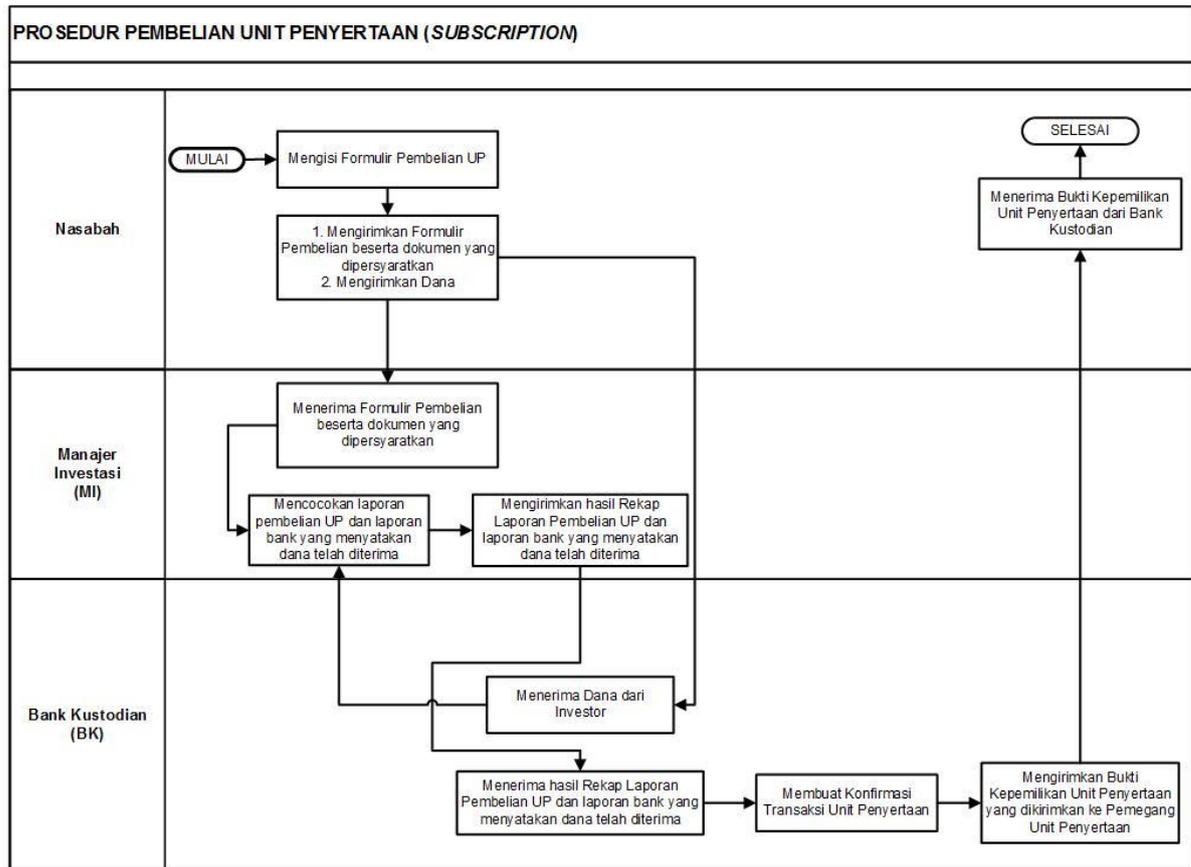


*Disclaimer:*

*Rekening penampungan Reksa Dana pada Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) merupakan rekening milik dan atas nama Reksa Dana yang dibuka oleh Bank Kustodian atas perintah instruksi Manajer Investasi.*

*Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) ke Manajer Investasi serta dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).*

**b.Mekanisme Pembelian Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi**

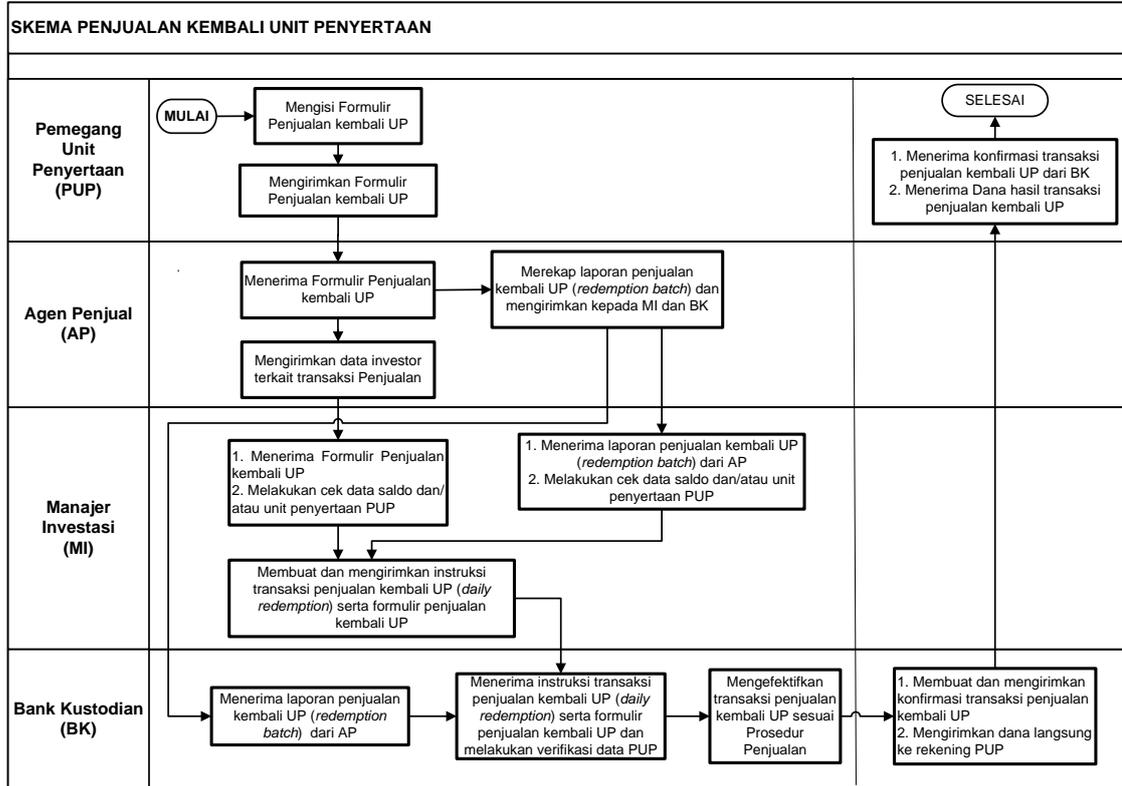


*Disclaimer:*

*Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).*

## 2. TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

### a. Mekanisme Penjualan Kembali Unit Penyertaan Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi

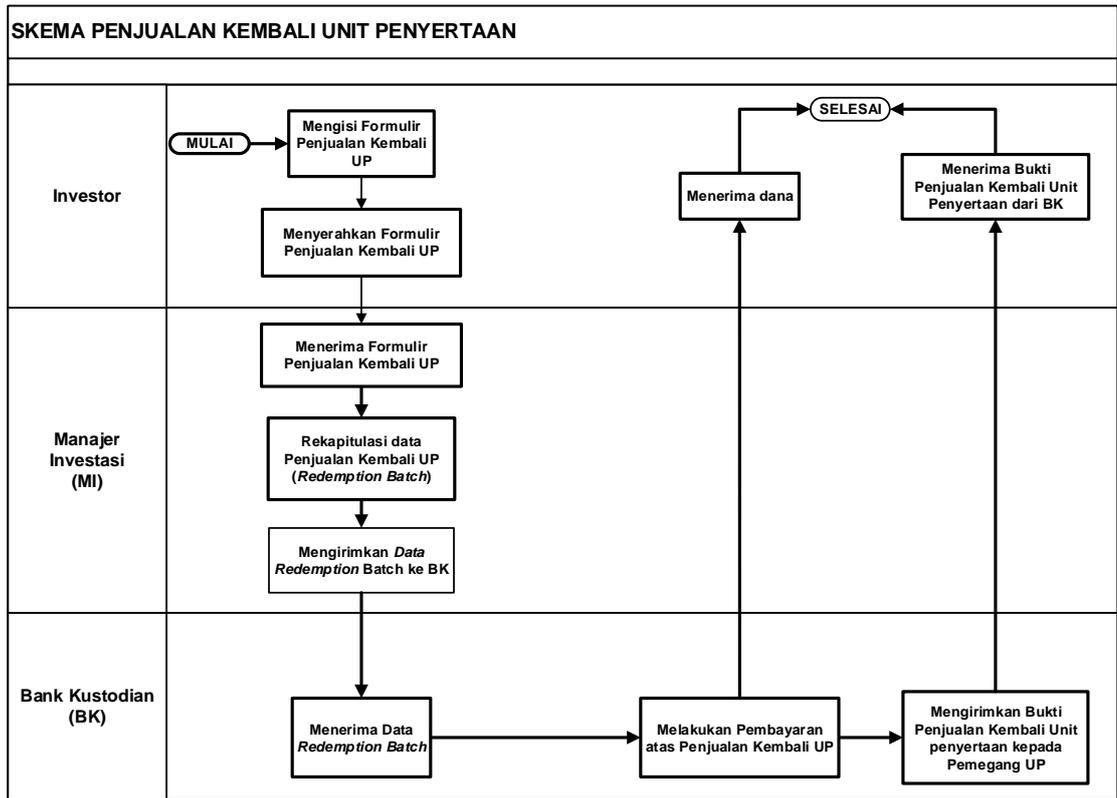


*Disclaimer:*

Rekening penampungan Reksa Dana pada Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) merupakan rekening milik dan atas nama Reksa Dana yang dibuka oleh Bank Kustodian atas perintah instruksi Manajer Investasi.

Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) ke Manajer Investasi serta dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).

b. Mekanisme Penjualan Kembali Unit Penyertaan Tanpa Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi

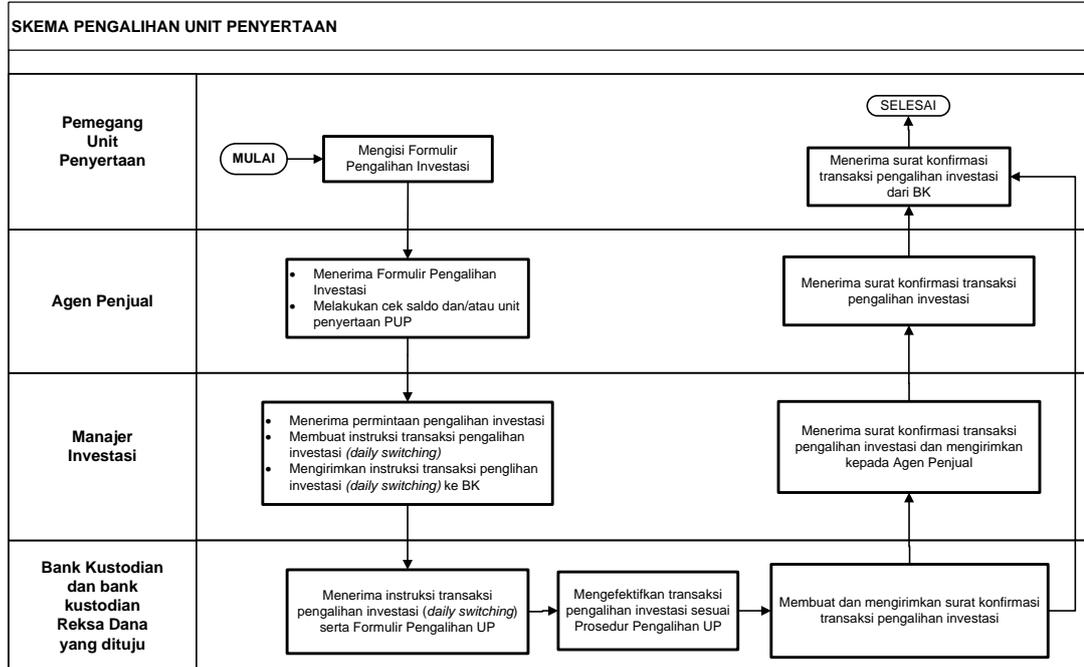


*Disclaimer:*

*Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).*

### 3. TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

#### a. Mekanisme Pegalihan Investasi melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi

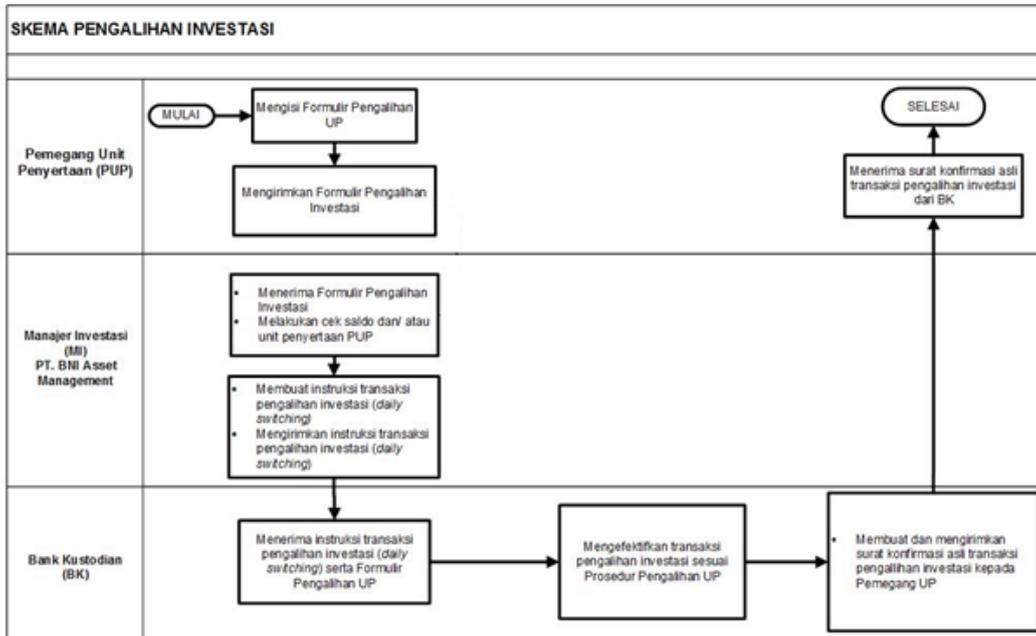


*Disclaimer:*

*Rekening penampungan Reksa Dana pada Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) merupakan rekening milik dan atas nama Reksa Dana yang dibuka oleh Bank Kustodian atas perintah instruksi Manajer Investasi.*

*Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) ke Manajer Investasi serta dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).*

b. **Mekanisme Pengalihan Investasi Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana Yang Ditunjuk Oleh Manajer Investasi**



*Disclaimer:*

*Seluruh penyampaian instruksi dan/atau informasi dari Manajer Investasi ke Bank Kustodian, demikian juga sebaliknya, dilakukan melalui sistem pengelolaan investasi terpadu (S-INVEST).*

**BAB XIX**  
**PENYELESAIAN PENGADUAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

**1. PENGADUAN**

- a. Pengaduan oleh Pemegang Unit Penyertaan disampaikan kepada Manajer Investasi, yang wajib diselesaikan oleh Manajer Investasi dengan mekanisme sebagaimana dimaksud dalam bab XIX butir 2 Prospektus.
- b. Dalam hal pengaduan tersebut berkaitan dengan fungsi Bank Kustodian, maka Manajer Investasi akan menyampaikannya kepada Bank Kustodian, dan Bank Kustodian wajib menyelesaikan pengaduan dengan mekanisme sebagaimana dimaksud dalam XIX butir 2 Propsektus.

**2. MEKANISME PENYELESAIAN PENGADUAN**

- a. Dengan tunduk pada ketentuan butir 1 di atas, Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melayani dan menyelesaikan adanya pengaduan Pemegang Unit Penyertaan. Penyelesaian pengaduan yang dilakukan oleh Bank Kustodian wajib ditembuskan kepada Manajer Investasi.
- b. Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan.
- c. Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian dapat memperpanjang jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf b di atas sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam SEOJK Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.
- d. Perpanjangan jangka waktu penyelesaian pengaduan sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas akan diberitahukan secara tertulis kepada Pemegang Unit Penyertaan yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf b berakhir.
- e. Manajer Investasi menyediakan informasi mengenai status pengaduan Pemegang Unit Penyertaan melalui berbagai sarana komunikasi yang disediakan oleh Manajer Investasi antara lain melalui website, surat, email atau telepon

**3. PENYELESAIAN PENGADUAN**

Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian dapat melakukan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan internal yang mengacu pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam SEOJK Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan sebagaimana dimaksud di atas, Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian akan melakukan Penyelesaian Sengketa sebagaimana diatur lebih lanjut pada Bab XIX (Penyelesaian Sengketa).

## **BAB XX**

### **PENYELESAIAN SENGKETA**

- 20.1.** Setiap perselisihan, pertentangan dan perbedaan pendapat yang berhubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED, sepanjang memungkinkan, diselesaikan secara damai antara Para Pihak.
- 20.2.** Bila setelah 60 (enam puluh) Hari Kalender sejak diterimanya oleh salah satu pihak pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak mengenai adanya perselisihan tersebut ("Masa Tenggang") penyelesaian secara damai tidak berhasil tercapai, maka setiap perselisihan, pertentangan dan perbedaan pendapat yang berhubungan dengan Kontrak ini atau pelaksanaannya (termasuk tentang keabsahan Kontrak ini) wajib diselesaikan secara tuntas dengan mekanisme penyelesaian sengketa berupa arbitrase melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Pasar Modal di Sektor Jasa Keuangan yang telah mendapatkan persetujuan yang telah mendapatkan persetujuan atau lembaga penggantinya dikemudian hari (apabila ada) atau lembaga penyelesaian sengketa lainnya yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.
- 20.3.** Para Pihak setuju bahwa pelaksanaan penyelesaian sengketa akan senantiasa dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan mengenai prosedur penyelesaian sengketa yang diterbitkan oleh Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang dimaksud dalam Angka 20.2.
- 20.4.** Tak satu Pihak pun berhak memulai atau mengadakan gugatan di Pengadilan atas masalah yang sedang dipersengketakan dan diselesaikan dalam Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa, kecuali untuk memberlakukan suatu ketentuan arbitrase yang diberikan sesuai Pasal ini.
- 20.5.** Sambil menanti pengumuman putusan dalam Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa, Para Pihak akan terus melaksanakan kewajibannya masing-masing berdasarkan Kontrak ini kecuali Kontrak ini telah diakhiri satu dan lain tanpa mengurangi kekuatan berlakunya putusan dalam Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.
- 20.6.** Tidak satu Pihak ataupun arbiter diperbolehkan mengungkapkan adanya, isinya, atau hasil arbitrase berdasarkan perjanjian ini tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya.
- 20.7.** **Ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Bab ini akan tetap berlaku sekalipun Kontrak Investasi Kolektif diakhiri dan/atau berakhir.**

**BAB XXI**  
**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN**  
**PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

1. Informasi, Prospektus, Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED (jika ada) dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta Agen-Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Hubungi Manajer Investasi untuk keterangan lebih lanjut.
2. Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman Laporan Bulanan BNI-AM UGM PROGRESSIVE BALANCED serta informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

**Manajer Investasi**  
**PT BNI Asset Management**  
Centennial Tower lantai 19  
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25  
Jakarta 12930  
Telepon (62-21) 2996 9646  
Faksimili (62-21) 2996 9647

**Bank Kustodian**  
**PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.**  
Sentral Senayan 3 Lantai 8  
Jl. Asia Afrika No 8  
Gelora Bung Karno - Senayan  
Jakarta Pusat  
Telepon : (62-21) 2922 8888  
Faksimili : (62-21) 2922 8905

**Agen Penjual Efek Reksa Dana**  
**PT Bank Negara Indonesia, Tbk.**  
**Divisi Product Management**  
Gedung BNI Lantai 23  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220  
Telepon : (62-21) 251 1089  
Faksimili : (62-21) 572 8345

**Agen Penjual Efek Reksa Dana**  
**PT BNI Sekuritas**  
Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12910  
Telepon : (62-21) 2554 3946  
Faksimili : (62-21) 5793 5831